

**STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MEMPERBAIKI
BACAAN AL-QUR'AN SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH
TARBIYATUSSA'ADAH SAROLANGUN
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI



**LIA MAULIANA
NIM. 201190211**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

**STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MEMPERBAIKI
BACAAN AL-QUR'AN SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH
TARBIYATUSSA'ADAH SAROLANGUN
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu
(S1) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam



**LIA MAULIANA
NIM. 201190211**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 108 /D-I/KP.01.2/04/2023

Skripsi dengan judul “ Strategi Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur’an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa’adah Sarolangun Provinsi Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 06 April 2023
Jam : 14. 30 - 16. 00 WIB
Tempat : Ruang Dosen Gedung Lama,Depan Akademik FTK
Nama : Lia Mauliana
NIM : 201190211
Judul : Strategi Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur’an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa’adah Sarolangun Provinsi Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr.H.M.Junaid,M.Pd.I (Ketua Sidang)		12-04-2023
2.	Susi Pransiska,M.Pd (Sekretaris Sidang)		11/04/2023
3.	Rapiko,M.Pd.I (Penguji I)		13/04/2023
4.	Edi Saputra M.Ed (Penguji II)		11/04/2023
5.	Habib Muhammad,S.Ag.M.Ag (Pembimbing I)		11/04/2023
6.	M.Fadli Habibi,M.Pd.I (Pembimbing II)		11/04/2023

Jambi, 11 April 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUANSKRIPSI/TUGASAKHIR

KodeDokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No.Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di –Tempat

Assalamu'alaikumwr.wb

Setelah membaca,meneliti,memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Lia Mauliana

NIM : 201190211

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah Sarolangun Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 22 Februari 2023

Pembimbing 1



Habib Muhammad, M.Ag

NIP. 196911141994011001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUANSKRIPSI/TUGASAKHIR

KodeDokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No.Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UINSulthanThaha Saifuddin Jambi
Di –Tempat

Assalamu'alaikumwr.wb

Setelah membaca,meneliti,memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Lia Mauliana
NIM : 201190211
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah Sarolangun Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan.Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 20 Februari 2023
Pembimbing II



M.Fadli Habibi, M.Pd
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Lia Mauliana
NIM : 20119021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah Sarolangun Provinsi Jambi

Menyatakan bahwa tugas akhir (Skripsi) ini benar-benar karya yang saya tulis sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan. Pemikiran, ide dan temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tugas akhir (Skripsi) ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam tugas akhir (Skripsi) ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan aturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

Jambi, 19 Februari 2023

Mahasiswa



Lia Mauliana

NIM.201190211

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah hirobbil alamin

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan,berkah dan rezekinya. Segala perjuangan saya sehingga bisa berada pada titik ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang paling berharga dalam hidup saya bapak (Sholahuddin) dan umak (Suryani)tercinta.terima kasih atas dukungan dan pengorbanan sungguh cinta kasih bapak dan umak yang sangat tulus,do'a dan kasih sayangnya tidak akan pernah saya lupakan, Terima kasih sebanyak-banyaknya telah menjadi orang tua yang selalu ada untuk saya, kepada adik-adik kandungku yang tersayang (Ramdani) dan (Raisya Zayyani) Beserta Nenek (Rohayati),Datuk (Idris),Pakwo (Asnawi),Ibuk(Yunengsih),Paman (Habibi),Bibik (Sulastri),Dan Busu (Supriyanti) dan tidak lupa sayaberterima kasih juga untuk orang tua angkat Bapak (Harun Sohar) Dan Mak (Nur Asiah) beserta Adik-adikku (lailatulhomisa dan Hayatun nufus) di rantau alai Terima kasih dan syukur yang tiada henti saya ucapkan kepada kalian semua yang sudah memberikan Do'a,semangat serta dukungan yang tak henti-hentinya untuk saya,saya sangat bersyukur bisa memiliki keluarga yang hebat seperti kalian, Sekali lagi terima kasih atas bimbingannya dari awal kuliah sampailah pada tahap penulisan skripsi ini dan memberikan saran serta kritik kepada saya sehingga bisa mencapai pada titik dimana saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik untuk mencapai kesarjanaan di kampus tercinta UIN STS JAMBI ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (المزمل : ٤)

Artinya: “Dan bacalah Alquran itu dengan perlahan-lahan”.
(QS. Surat Al Muzzamil: 4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah ‘aalamin. Ucapan dan ungkapan syukur tiada terhenti penulis hanturkan atas anugrah Allah SWT. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Rindu kami senantiasa mengiring setiap hembusan nafas dan detak kehidupan kemuliaannya lebih utama dari pada manusia dan makhluk lainnya, dialah manusia yang paling bertakwa dan paling taat akan perintah Allah. Dengan rahmat Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “**Strategi Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur’an Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatuss’adah Sarolangun**”.

Namun demikian, diyakini bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Disana sini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, baik dari segi isi, maupun dari segi tulisan. Penulis juga banyak menemui hambatan dan cobaan, namun penulis tetap berusaha menghadapi semuanya dengan ikhtiar dan tawakkal.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan kekurangan pemahaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya tulisan ini. Karna hal tersebut dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. H. Sua’adi, MA. Ph. D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati.S.E., M.El. Selaku Wakil Rektor I, Dr. As’ad Isma, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II, Dr. Bahrul Ulum, M.A. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd, selaku Wakil Dekan I, Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Yusria, M.Ag, selaku Wakil Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

5. Boby Syefrinando, M.Si Selaku Kaprodi dan Dr. H. Salahuddin, M.SiSekprodi Pendidikan Agama Islam.
6. Habib Muhammad,S.Ag.M.Ag Dan M.Fadli Habibi,M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak/Ibu Dosen beserta karyawan/ti di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Tamrin S.H selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah Sarolangun Provinsi Jambi yang telah memberikan kemudahan kepada Penulis dalam memperoleh data di lapangan.
9. Ibu Ratna Dewi,M.Pd.I selaku Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah membantu saya dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Teman-teman dan sahabat seperjuangan yang ikut memberikan perhatian dan partisipasinya dalam penulisan skripsi ini.
11. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Peneliti berharap bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga kesemuanya ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nya, Aamiin. Akhirnya penulis ucapkan terimakasih.

Jambi, 04 April 2023
Penulis

Lia Mauliana
Nim.201190211

ABSTRAK

Nama : Lia Mauliana
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah Sarolangun Provinsi Jambi.

Skripsi ini membahas tentang Strategi Guru Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah Sarolangun Porovinsi Jambi. Kendala yang menghambat tercapainya tujuan dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an salah satunya adalah maharijul huruf dan tajwidnya, oleh karena itu dalam proses pembelajaran, guru dituntut harus memiliki strategi dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

Penelitian ini merupakan deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Guru Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah Porovinsi Jambi, sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dapatlah disimpulkan,

Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa di MTs Tarbiyatussa'adah sarolangun Meliputi: a. guru menerapkan strategi, sebelum masuk pada pembelajaran selanjutnya, guru mengulang kembali pembelajaran yang minggu lalu, b. guru menerapkan strategi pembelajaran *Inquiri* dengan metode tanya jawab antara guru dan siswa, c. strategi pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan metode fokus permasalahan. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa di MTs Tarbiyatussa'adah sarolangun Meliputi hambatan : a. Kurangnya kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, b. Kurang aktifnya siswa dalam membawa Al-Qur'an, c. Kurangnya fasilitas sehingga tidak terlalu memadai dalam pelajaran, Meliputi dukungan: a. minat siswa yang sangat antusias dalam membaca Al-Qur'an, b. semangatnya siswa dalam mempelajari materi tajwid dan memperbaiki maharijul hurufnya. Solusi guru al-Qur'an Hadits dalam mengatasi hambatan yang Dihadapi dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa di MTs Tarbiyatussa'adah sarolangun: hasil dari strategi yang diterapkan guru sangat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa terhadap bacaan Al-Qur'an dan penyampaian maharijul hurufnya beserta tajwid dan bisamenghilangkan kebosanan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi berupa metode Tanya jawab sehingga siswa bersemangat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Kata kunci: Strategi Guru, Bacaan Al-Qur'an

ABSTRAC

Name : Lia Mauliana
Department : Islamic Religious Education

Title : *The Strategy of Al-Qur'an Hadith Teachers in Improving Students' Al-Qur'an Reading at Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah Sarolangun Jambi Province.*

This thesis discusses the Teacher's Strategy in Improving Al-Qur'an Reading in Grade VIII students at Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah Sarolangun, Jambi Province. Obstacles that hinder the achievement of goals in improving Al-Qur'an reading one of which is the maharijul letters and tajwid, therefore in the learning process, teachers are required to have a strategy in carrying out their teaching assignments.

This research is a descriptive qualitative approach which aims to identify and analyze the teacher's strategy in improving the reading of the Qur'an for class VIII students at Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah Jambi Province, while data collection techniques are through observation, interviews and documentation. The results of the study can be concluded,

The strategy of the Al-Qur'an Hadith teacher in improving students' Al-Qur'an reading at MTs Tarbiyatussa'adah sarolangun, Include: a. the teacher applies the strategy, before entering the next lesson, the teacher repeats last week's lesson, b. the teacher applies the Inquiry learning strategy with the question and answer method between the teacher and students, c. learning strategy problem based learning (PBL) with the problem focus method. The supporting and inhibiting factors faced by Al-Qur'an Hadith teachers in improving students' Al-Qur'an reading at MTs Tarbiyatussa'adah Sarolangun, Covering obstacles: a. Lack of fluency in reading the Qur'an, b. Less active students in bringing the Koran, c. Lack of facilities so that they are not very adequate in lessons, including support for: a. the interest of students who are very enthusiastic in reading the Qur'an, b. the enthusiasm of students in learning tajwid material and improving their maharijul letters. The solution for the Al-Qur'an Hadith teacher in overcoming the obstacles faced in improving students' Al-Qur'an reading at MTs Tarbiyatussa'adah Sarolangun,: the results of the strategy applied by the teacher really help students in solving problems faced by students regarding reading the Qur'an and conveying the maharijul letters along with recitation and can eliminate student boredom in learning by using a strategy in the form of the Question and Answer method so that students are excited to answer the questions given.

Keywords: *Teacher Strategy, Al-Qur'an Reading*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Permasalahan	9
C. Rumusan masalah	9
D. Tujuan dan kegunaan penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian teoritik	11
B. Studi relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan metode penelitian	28
B. Setting dan subjek penelitian	29
C. Jenis dan sumber data	29
D. Teknik pengumpulan data	29
E. Teknik analisis data	31
F. Teknik pemeriksaan keabsahan data	32
G. Jadwal penelitian	
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan umum	34
B. Temuan khusus dan pembahasan	41
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Info Sekolah MTs Tarbiyatussa'adah	35
-----------------------------------------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.2 Lokasi Sekolah MTs Tarbiyatussa'adah	36
Table 4.3 Jumlah Guru MTs Tarbiyatussa'adah.....	38
Table 4.4 Jumlah Siswa MTs Trabiyatussa'adah	39
Table 4.5 Sarana Dan Prasarana MTs Tarbiyatussa'adah	40
Tabel 1.1 Daftar Responden	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Instrument Pengumpulan Data	63
Pedoman Wawancara.....	63

Pedoman Observasi.....	65
Pedoman Dokumentasi	66
Lampiran Dokumentasi.....	67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan RI No 158/1987 dan No 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

a = ا	z = ز	q = ق
b = ب	s = س	k = ك
t = ت	sy = ش	l = ل
ts = ث	sh = ص	m = م
j = ج	dl = ض	n = ن
h = ح	th = ط	w = و
kh = خ	zh = ظ	h = ه
d = د	ng = ع	y = ي
dz = ذ	gh = غ	
r = ر	f = ف	

B. Vokal Panjang

Aw = أُو
Ay = اِي = اِيْ
û = أُو

C. Vokal Diphthong

Vocal (a) panjang = â
Vocal (i) panjang = î
Vocal (u) panjang = û

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an dalam kitabullah yang mengandung petunjuk kebenaran, keselamatan, dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Kalamullah ini sangat sempurna. Orisinal dan terjaga hingga hari kiamat. Al-Qur'an bukan sekedar sesuatu yang tertulis dalam lembaran-lembaran atau terpampang pada *mushaf-mushaf*. Namun ia telah dipraktikkan secara nyata dan ideal di masa Rasulullah SAW dan dalam kehidupan *salafunasholeh* (orang-orang sholeh terdahulu).

Untuk mendapatkan jaminan keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun diakhirat melalui Al-Qur'an, maka setiap umat Islam harus berusaha belajar, mengenal, membaca dan mempelajarinya. Membaca Al-Qur'an dengan hikmah serta meresapi isinya niscaya akan mendapat petunjuk dari Allah *subhanahu wata'ala*, serta dapat menenangkan hati itulah yang dinamakan rahmat dari Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا (الإسراء : ٨٢)

“Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.” (QS. Al-Isra':82)

Dan firman Allah SWT yang berbunyi:

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى
لِّلْمُسْلِمِينَ
(النحل : ٨٩)

“Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (Muslim).” (QS. An-Nahl:89)

Prinsip pembelajaran Al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode antara lain sebagai berikut: Pertama, guru membaca terlebih dahulu kemudian disusul murid/santri, kedua, murid membaca di depan guru, sedangkan guru menyimakinya, dan ketiga, guru mengulang-mengulang bacaan sedangkan murid menirukannya kata perkata dan kalimat perkalimat secara berulang-ulang hingga terampil dan benar. (Gema Insani, 2004).

Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar hendaklah membaca Al-Qur'an dengan tartil. Allah SWT. Berfirman:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (المزمل : ٤)

Artinya: “Dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan”.(QS.Al-Muzammil:ayat 4)

Dalam pandangan Abdullah bin Ahmad an-Nasafi “tartil” adalah memperjelas bacaan semua huruf hijaiyah, memelihara tempat-tempat menghentikan bacaan (waqaf), dan menyempurnakan harokat dalam bacaan. Sementara Sayyidina Ali bin Abi Thalib menyamakan “tartil” dengan tajwid, yaitu membaguskan bacaan-bacaan huruf-huruf dan mengenal tempat-tempat berhenti (waqaf). Berbeda dengan Ibnu Katsir yang mengartikan “tartil” sebagai bacaan perlahan-lahan yang dapat membantu menuju tingkat pemahaman dan perenungan Al-Qur'an. (Mizan 2005).

Disiplin yang dikenal dengan ilmu tajwid diperlukan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai dengan hukum yang relevan. Ilmu yang dapat membantu pembaca Al-Qur'an membacanya dengan benar, metodis, menarik, dan lancar agar tidak terjadi kesalahan atau blunder saat membacanya.

Apabila bacaan Al-Qur'an tidak diikat dengan kaidah tajwid, maka akan timbul suatu rangkaian lagu atau irama yang cenderung mengubah bacaan Al-Qur'an dan sudah barang tentu pembacanya tidak akan mendapatkan rahmat dari Al-Qur'an melainkan mendapatkan laknat atau murka Allah disebabkan membaca Al-Qur'an dengan tanpa menggunakan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Sahabat nabi yang bernama Anas ibnu Malik berkata, “betapa banyak para



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembaca al-Quran itu mendapatkan murka Allah (laknat) disebabkan cara membacanya” .

Banyak ulama Al-Qur'an yang mengembangkan teknik atau cara membaca Al-Qur'an yang benar demi menjaga keaslian bacaan Al-Qur'an sebagaimana yang diperintahkan oleh Nabi SAW dan para sahabat mutawatir. Misalnya Qiraati, Iqra', Dirasati, Qur'ani, dan teknik membaca lainnya yang banyak digunakan di Indonesia untuk membuat Alquran lebih mudah dibaca. Tentu saja, ada satu kesamaan yang dimiliki oleh semua pendekatan yang berbeda itu, yaitu menjaga ketepatan dan kecepatan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik (berseni) dan benar (selera).

Upaya untuk membentuk lingkungan di mana potensi fundamental siswa dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhannya agar dapat memenuhi harapan kontemporer dipermudah oleh kesulitan pendidikan. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 bab I pasal 1 tentang sistem pendidikan Nasional, pengertian pendidikan adalah sebagai berikut:

“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”

Pendidikan adalah. “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.” (Hasbullah, 2006, hlm.304).

Menurut Ramayulis dalam Hadari Nawawi, guru adalah “orang-orang yang kerjanya mengajar dan memberikan pelajaran di sekolah atau di kelas. Lebih khususnya diartikan orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang ikut bertanggung jawab dalam membentuk anak-anak mencapai kedewasaannya masing-masing.” (Ramayulis, 2010, hlm.58).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam Tafsirnya, Akmal Hawi menyatakan bahwa guru dalam Islam adalah “orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengusahakan berkembangnya seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik”. (Akmal Hawi, 2014, hlm.10).

Masalah utama yang ditemui oleh guru, baik yang tidak berpengalaman maupun berpengalaman, adalah manajemen kelas. Kemampuan untuk mengembangkan dan memelihara lingkungan belajar sebaik mungkin di dalam kelas dan memulihkannya jika terjadi gangguan pada proses belajar mengajar dikenal dengan manajemen kelas. (Syaiful Bahri Djamarah, dkk, 2013, hlm.173)

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu sarana untuk membangun dan menjadikan manusia Indonesia seutuhnya, khususnya yang memiliki kekuatan spiritual menurut UU Sisdiknas. Pendidikan agama bertujuan untuk mewujudkan kebahagiaan anak didik baik sekarang maupun di akhirat dengan cara membimbing secara metodis dan praktis pembinaan kepribadian anak didik yang sesuai dengan akidah Islam.

Oleh karena itu guru atau pendidik berharap selama proses pembelajaran siswa mampu belajar dengan tekun atau sungguh-sungguh terutama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan benar, siswa dapat melafalkan huruf dengan benar, dan siswa dapat membedakan tajwid yaitu Izhar, Idgham, Ikhfa, dan Iqlab agar santri ketika membaca Al-Qur'an dapat memahami dan mengamalkan isinya. Kajian Al-Qur'an dimungkinkan di berbagai tempat, termasuk rumah, ruang kelas, pondok pesantren, dan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an).

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang anak. Diharapkan anak-anak dapat belajar tentang Al-Qur'an dari orang tuanya sejak usia dini. Orang tua yang tidak mampu menyekolahkan anaknya membaca Al-Qur'an dapat menitipkan anaknya pada sekolah pengasuhan, seperti TPQ atau pesantren. Pembelajaran Al-Qur'an di MTs merupakan lanjutan dari jenjang SD. Idealnya, siswa MTs sudah mampu membaca Alquran.

Namun, guru sering menemui dan mengidentifikasi anak-anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya sering terdapat tantangan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hususnya dalam makhraj ilmu tajwid atau munculnya huruf-huruf, seperti dalam kasus SIN dibaca SYIN dan DZA dibaca JA.

Dan siswa yang tidak mahir atau kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs disebabkan oleh faktor keluarga, lingkungan masyarakat yang kurang mendukung, faktor sekolah, dan faktor internal dari siswa itu sendiri karena memiliki IQ yang rendah dan sulit untuk dipahami. apa yang dibacakan oleh guru kepada mereka. Dibutuhkan teknik yang dipimpin guru untuk membantu siswa belajar membaca Al-Qur'an meskipun ada tantangannya.

Strategi dalam dunia pendidikan adalah rencana atau serangkaian tindakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, termasuk penggunaan metodologi selama proses pembelajaran. Metode latihan dan pembiasaan adalah metode yang diajarkan guru kepada siswanya ketika belajar. Metode praktis adalah strategi pengajaran yang melibatkan latihan atau sesi latihan dengan siswa. Ketika guru membacakan dengan suara keras, siswa harus terlebih dahulu mendengarkan dan memperhatikan sehingga mereka dapat meniru guru bila diperlukan.

Teknik pembiasaan ini menekankan pada proses aklimatisasi. Agar siswa terbiasa mendengarkan, mengikuti, dan meniru apa yang dibacakan gurunya, seorang guru harus sering mengulang membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Menurut Nana Sudjana, upaya atau tindakan evaluasi harus dilakukan untuk memastikan apakah tujuan pendidikan dan pengajaran telah tercapai. Memberikan pertimbangan terhadap suatu harga atau nilai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan merupakan inti dari evaluasi. Baik pengajaran dan pembelajaran adalah proses yang bertujuan. Tujuan-tujuan ini diuraikan dalam deskripsi perilaku yang harus ditunjukkan siswa setelah pengalaman belajar mereka selesai. Hasil belajar adalah cara untuk menyampaikan temuan penilaian.

Nabi Muhammad juga menilai para sahabatnya sebagai bagian dari misi pendidikannya untuk menentukan tingkat keahlian mereka di bidang tersebut. Nabi menilai kemampuan para sahabat dalam memahami ajaran agama atau menunaikan tanggung jawab. Rasulullah sering menilai hafalan para sahabatnya dengan menyuruh mereka mengulang ayat-ayat Al-Qur'an di hadapannya sambil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengoreksi hafalan dan bacaannya yang salah untuk menyaksikan akibat dari pengajarannya.

Alhasil, penilaian yang digunakan pada masa Rasulullah SAW melibatkan pemeriksaan langsung terhadap perilaku sahabat. Sahabat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan suara keras tanpa menggunakan buku catatan seperti yang dilakukan saat ini. Jika belum berkembang sesuai rencana, Rasulullah SAW mempertegas dan menambahkan informasi lebih lanjut berupa nasehat, petunjuk, dan sebagainya.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu komponen Pendidikan Agama Islam di madrasah. Ini mendidik siswa dan menginspirasi mereka untuk belajar, memahami, dan hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai yang ditemukan dalam Al-Qur'an. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini juga ikut mencintai Al-Qur'an dan haditsnya sebagai sumber ajaran Islam dan sebagai sarana aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Titik awal mendasar untuk mempelajari keterampilan dalam berbagai mata pelajaran adalah membaca. Dengan membaca, seseorang dapat memperluas pandangan dunianya dan mendapatkan pengetahuan tentang hal-hal yang sebelumnya belum ditemukan.

Oleh karena itu, wajar bagi orang tua untuk khawatir ketika anak mereka sulit membaca. Kedua belahan otak terlibat dalam proses membaca yang rumit. Menggunakan kedua mata dan pikiran secara bersamaan untuk memahami apa yang diwakili oleh setiap huruf. Ada individu yang bisa membaca Al-Qur'an dengan cepat, sedang, dan lambat. Siswa-siswa ini memiliki kapasitas yang beragam dalam hal belajar membaca Al-Qur'an.

Al-Hadr, atau kemampuan membaca Al-Qur'an cepat, adalah tingkat di mana seseorang dapat membaca Al-Qur'an paling cepat. Tetap dalam batas-batas pedoman tajwid, tingkatan ini memanfaatkan ukuran sekecil mungkin. Mereka yang sudah hafal Al-Qur'an sering menggunakan Al-Hadr untuk mengulang pembelajarannya dengan cepat.

At-Tadwir, atau membaca Al-Qur'an dengan sedang yang berarti tingkatan ini berada pada pertengahan atau pertengahan antara At-Tahqiq dan Al-Hadr, mengacu pada pemahaman Al-Quran yang moderat. At-Tadwir membaca dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

gaya membaca sedang-tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lamban. Tingkat membaca Al-Qur'an yang paling lambat dan lambat disebut At-Tahqiq. Mereka yang sedang belajar membaca Al-Qur'an biasanya memilih tingkatan ini agar mereka bisa melafalkan huruf dan sifat-sifatnya dengan akurat.

Diharapkan setelah mengamati, menanya, mendalami, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan, peserta didik mampu menjelaskan makna dan fungsi Al-Qur'an dan Hadits, membedakan keduanya, serta mempelajari bagaimana fungsi dan fungsinya dalam kehidupan. untuk mencintai mereka. Inilah tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. juga mampu menggambarkan bagaimana sikap seseorang yang mencintai Al-Qur'an dan Hadits.

Mengetahui tujuan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits akan membantu siswa membaca teks dengan benar, mempelajarinya, memahaminya, meyakini kebenarannya, dan mampu mengamalkan ajarannya, yang akan membantunya menjadi petunjuk dan aturan hidup. .

Umat islam diperintahkan membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, setelah itu memahami arti atau kandungan ayat agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini bisa terlaksana jika umat islam mau membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan agama. oleh karna itu ilmu agama menjadi kewajiban bagi umat islam.

Bacaan Al-Qur'an merupakan bagian dari ilmu tajwid yang dalamnya berisi tentang materi kajian bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. yang diberikan kepada peserta didik secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan dan perkembangan peserta didik. Yang dimulai dari prinsip-prinsip dasar mengenal huruf Al-Qur'an, mengetahui tentang tajwid sampai pada praktek membaca Al-Qur'an.

Saat ini tidaklah asing lagi apabila kita mendengar para pendidik yang menyatakan keluhan-keluhan tentang banyaknya peserta didik yang tidak bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj hurufnya. Salah satu pendidik tersebut adalah guru Al-Qur'an Hadits Mts Tarbiyatussa'adah sarolangun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Strategi guru Al-Qur'an Hadist dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar yang dialami dalam kegiatan belajar mengajar yaitu penerimaan materi melalui metode yang digunakan, media yang tepat, serta memberikan motivasi belajar agar permasalahan yang dihadapi siswa dapat terselesaikan dengan baik dan kegiatan belajar mengajar siswa dapat sesuai dengan Al-Qur'an.

MTs Tarbiyatussa'adah Sarolangun mengalami kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an, khususnya dalam hal makhraj, atau cara melafalkan huruf-huruf dalam kalimat dari ayat-ayat Al-Qur'an, serta memahami dan menggunakan beberapa gaya membaca yang dimiliki Alquran. Bahkan setelah menerapkan bacaan tersebut, bacaan tajwid (izhar, idghom, ikhfa, bahkan iqlab) masih kurang.

Dari permasalahan diatas tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di MTsTarbiyatussa'adah Sarolangun: “ **Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Tarbiyatussa'adah Sarolangun**”.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian dan menghindari penyimpangan dalam pembahasan ini, maka penelitian ini hanya difokuskan pada strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Tarbiyatussa'adah sarolangun, meliputi strategi guru, faktor pendukung dan factor penghambat serta solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa di MTs Tarbiyatussa'adah sarolangun?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa di MTs Tarbiyatussa'adah sarolangun?
3. Bagaimana solusi guru al-Qur'an Hadits dalam mengatasi hambatan yang Dihadapi dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa di MTs Tarbiyatussa'adah sarolangun?

D. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1) Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- i. Untuk mengetahui strategi guru al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki bacaan al-Qur'an siswa di MTs Tarbiyatussa'adah sarolangun
- ii. Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki bacaan al-Qur'an siswa di MTs Tarbiyatussa'adahasarolangun
- iii. Untuk mengetahui solusi guru al-Qur'an Hadits dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam memperbaiki bacaan al-Qur'an siswa di MTs Tarbiyatussa'adahasarolangun

2) Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- i. Sebagai penambahan dan memperluas ilmu pengetahuan bagi peneliti
- ii. Sebagai materi untuk menambah wawasan berpikir dan memperdalam ilmu pengetahuan yang telah peneliti terima di prodi pendidikan agama islam, fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suktan Thaha Saifuddin Jambi
- iii. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana strata satu (S1) dalam program Studi pendidikan agama islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN TEORI

A. Memperbaiki Bacaan Al-qur'an

1. Strategi

Keterampilan mempraktikkan strategi, yaitu rencana atau strategi, adalah apa yang dimaksud dengan istilah "strategi" jika diartikan secara harfiah. Menurut perspektif psikologis, kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani dan mengacu pada kumpulan prosedur yang dapat diambil untuk memecahkan masalah atau mencapai suatu tujuan.

Seorang pakar psikologi pendidikan Australia, Michael J. Lawson sebagaimana dikutip oleh Muhibbin Syah(2003), mengartikan strategi sebagai "Prosedur mental yang berbentuk tatanan langkah yang menggunakan upaya ranah cipta untuk mencapai tujuan tertentu".

Menurut Syaiful Bahri (2010), Djamarah dan Aswan Zain, dalam bukunya Strategi belajar mengajar mengemukakan bahwa, "Strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, Abuddin Nata (2009), dalam bukunya Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran menjelaskan bahwa, Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar-mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Muhaimin(1996), dalam bukunya Strategi belajar mengajar, Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama memberikan definisi pembelajaran sebagai, "Upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan ini

mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efektif dan efisien”.

Menurut Wina Sanjaya (2009), “strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Kemp, Wina Sanjaya (2009), dalam bukunya Wina Sanjaya, Menurut Perencanaan dan Perancangan Sistem Pembelajaran, strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang harus diselesaikan oleh guru dan siswa agar berhasil menyelesaikan tujuan pembelajaran. Sejalan dengan itu, Dick and Carey mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai kumpulan teknik dan bahan pembelajaran yang bekerja sama untuk menghasilkan hasil belajar pada siswa.

Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran adalah metode yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, agar memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran dan pada akhirnya memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran. pada akhir pelajaran dan latihan pembelajaran.

Guru membutuhkan pengetahuan yang baik tentang potensi strategi belajar mengajar yang sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan agar dapat melaksanakan tugas secara profesional. Seorang guru diharapkan dapat berhasil menyusun kegiatan belajar mengajar agar dapat melaksanakan RPP yang telah dibuat guna mencapai tujuan pembelajaran seefektif mungkin. Oleh karena itu, dalam membuat kegiatan pembelajaran, guru perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip pembelajaran. menentukan tujuan, memilih strategi pembelajaran, memilih metode, memutuskan kriteria evaluasi, dan aspek pengajaran lainnya.

2. Prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran dalam pendidikan

Yang dimaksud dengan prinsip-prinsip dalam bahasan ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Prinsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

umum strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan.

Dalam Bab IV Pasal 19 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 dikatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Oleh sebab itu, kunci strategis dalam menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran adalah guru. Guru sebagai ujung tombak pembelajaran di sekolah, perlu terus melatih dirinya agar benar-benar dapat menguasai materi dan cara mengajar dengan baik di sekolah.

- (1) Segala aktivitas guru dan siswa hendaklah berorientasi pada kompetensi yang mgm dicapai.
- (2) Strategi pembelajaran hendaklah mendorong aktivitas belajar siswa, jadi siswa berbuat bukan menghafal sejumlah fakta.
- (3) Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu siswa, sehingga terbentuk perubahan perilaku siswa
- (4) Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga meliputi pengembangan afektif, dan psikomotorik.

Dengan demikian, instruksi guru menginspirasi siswa, mendorong perkembangan mereka secara keseluruhan. Itu mungkin terjadi ketika seorang siswa menanggapi pertanyaan dari guru atau menjawab pertanyaan, dan hampir setiap siswa lainnya mulai menertawakan siswa tersebut. Hampir semua anak mulai tertawa, yang membuat seisi ruangan meledak. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum berhasil menumbuhkan sikap saling menghargai satu sama lain. Oleh karena itu, pengembangan semua aspek kepribadian siswa harus dicapai melalui metodologi pembelajaran terpadu. Dengan kata lain, siswa didorong untuk memiliki kemampuan intelektualnya serta menumbuhkan sikap menghargai pandangan orang lain, meskipun pendapat tersebut berbeda dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendapatnya sendiri. orang lain, meskipun pendapatnya itu berbeda dengan orang lain.

Adapun pemahaman lainnya yaitu terdiri dari empat prinsip:

a. Berorientasi pada Tujuan

Dalam sistem pembelajaran tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas pembelajaran, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Aktivitas

Strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik. Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.

c. Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu peserta didik. meskipun mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin dicapai oleh pendidik adalah perubahan perilaku setiap peserta didik.

d. Integritas

Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan psikomotor. Sehingga, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik secara terintegrasi.

3. Komponen strategi pembelajaran

Dick dan Carey (1978) menyebutkan bahwa terdapat 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu (1) kegiatan pembelajaran pendahuluan, (2) penyampaian informasi, (3) partisipasi peserta didik, (4) tes, dan (5) kegiatan lanjutan.

Pada bagian berikut akan diuraikan penjelasan masing-masing komponen disertai contoh penerapannya dalam proses pembelajaran:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan sistem pembelajaran secara keseluruhan memainkan peran penting. Guru harus dapat membangkitkan minat siswa pada materi yang dibahas di bagian ini. Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui kegiatan pendahuluan yang menarik. Kesan pertama begitu memikat, seperti yang disarankan iklan, tetapi pada akhirnya terserah Anda.

Cara seorang guru memperkenalkan materi menggunakan contoh dunia nyata atau bagaimana mereka meyakinkan siswa tentang keuntungan menguasai mata pelajaran tertentu akan berdampak signifikan pada motivasi belajar mereka. Untuk siswa yang lebih muda, masalah insentif ekstrinsik sangat penting, namun untuk siswa yang lebih tua yang lebih menyadari nilai kewajiban belajar dan keuntungannya bagi mereka, masalah motivasi intrinsik sangat penting. Secara khusus.

Kegiatan pembelajaran pendahuluan dapat dilakukan melalui teknik-teknik berikut.

1. Jelaskan tujuan pembelajaran khusus yang diharapkan dapat dicapai oleh semua peserta didik di akhir kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik akan menyadari pengetahuan, keterampilan, sekaligus manfaat yang akan diperoleh setelah mempelajari pokok bahasan tersebut.
2. Lakukan apersepsi, berupa kegiatan yang merupakan jembatan antara pengetahuan lama dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari. Tunjukkan pada peserta didik tentang eratnya hubungan antara pengetahuan yang telah mereka miliki dengan pengetahuan yang akan dipelajari.

b. Partisipasi Peserta Didik

Berdasarkan prinsip student centered, peserta didik merupakan pusat dari suatu kegiatan belajar. Hal ini dikenal dengan istilah CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) sering diterjemahkan dari SAL (student active learning), yang maknanya adalah prihal proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila

peserta didik secara aktif melakukan latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan (Dick dan Carey, 1978). Terdapat beberapa hal penting yang berhubungan dengan partisipasi peserta didik, yaitu sebagai berikut.

1. Latihan dan praktik seharusnya dilakukan setelah peserta didik diberiinformasi tentang suatu pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu. Agar materi tersebut benar-benar terinternalisasi (relatif mantap dan termantapkan dalam diri mereka), maka kegiatan selanjutnya adalah hendaknya peserta didik diberi kesempatan untuk berlatih atau mempraktikkan pengetahuan, sikap, atau keterampilan tersebut.
2. Umpan Balik. Segera setelah peserta didik menunjukkan perilaku sebagai hasil belajarnya, maka guru memberikan umpan balik (feedback) terhadap hasil belajar tersebut. Melalui umpan balik yang diberikan oleh guru, peserta didik akan segera mengetahui apakah jawaban yang merupakan kegiatan yang telah mereka lakukan benar/salah, tepat/tidak tepat, atau ada sesuatu yang diperbaiki.

c. Tes (Evaluasi)

Serangkaian tes umum yang digunakan oleh guru untuk mengetahui; (1) apakah tujuan pembelajaran khusus telah tercapai atau belum, dan (2) apakah pengetahuan sikap dan keterampilan telah benar-benar dimiliki oleh peserta didik atau belum.

Pelaksanaan tes biasanya dilakukan di akhir kegiatan pembelajaran setelah peserta didik melalui berbagai proses pembelajaran dan penyampaian informasi berupa materi pelajaran pelaksanaan tes juga dilakukan setelah peserta didik melakukan latihan atau praktik.

d. Kegiatan Lanjutan

Kegiatan yang dikenal dengan istilah follow up dari suatu hasil kegiatan yang telah dilakukan seringkali tidak dilaksanakan dengan baik oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam kenyataannya, setiap kali setelah tes dilakukan selalu saja terdapat peserta didik yang berhasil dengan bagus atau di atas rata-rata,

- (1) hanya menguasai sebagian atau cenderung di rata-rata tingka penguasaan yang diharapkan dapat dicapai.
- (2) peserta didik seharusnya menerima tindak lanjut yang berbeda sebagai konsekuensi dari hasil belajar yang bervariasi tersebut.

4. Jenis-jenis strategi pembelajaran

Jenis-jenis strategi pembelajaran dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut.

- a. Berdasarkan rasio pendidik dan peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran

Berdasarkan rasio pendidik dan peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran, terdapat lima jenis strategi pembelajaran, yaitu:

- i. Pembelajaran oleh seorang pendidik dengan sekelompok besar (satu kelas) peserta didik.
- ii. Pembelajaran oleh seorang pendidik dengan sekelompok kecil (5-7 orang) peserta didik.
- iii. Pembelajaran oleh seorang pendidik terhadap seorang peserta didik.
- iv. Pembelajaran oleh satu tim pendidik terhadap sekelompok besar (satu kelas) peserta didik.
- v. Pembelajaran oleh satu tim pendidik terhadap sekelompok kecil (5-7 orang) peserta didik.
- vi. Berdasarkan pola hubungan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran

- b. Berdasarkan pola hubungan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran, terdapat tiga jenis strategi pembelajaran, yaitu:

- i. Pembelajaran tatap muka
- ii. Pembelajaran melalui media
- iii. Pembelajaran tatap muka dan melalui media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Berdasarkan peranan pendidik dan peserta didik dalam mengolah “pesan” atau materi pembelajaran

Berdasarkan peranan pendidik dan peserta didik dalam mengolah “pesan” atau materi pembelajaran, terdapat dua jenis strategi pembelajaran, yaitu:

- 1) Pembelajaran Ekspositorik

Strategi ekspositori melibatkan penguraian informasi, baik melalui bahan tertulis, penjelasan, atau presentasi lisan. Sebelum menyajikan topik di kelas, guru mempertimbangkannya dengan cermat. Teknik pembelajaran ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap bagian dari unsur-unsur yang membentuk sistem pembelajaran menghasilkan penyampaian isi pelajaran secara langsung kepada siswa.

Teknik penyajian yang paralel dengan strategi ini adalah teknik ceramah, teknik diskusi, teknik interaksi massa, teknik antardisiplin, teknik simulasi.

- 2) Pembelajaran Heuristik

Strategi pembelajaran heuristik merupakan alternatif dari strategi pembelajaran ekspositori karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pengaruh yang kuat terhadap proses pembelajaran. Taktik ini adalah tipu muslihat untuk membuat siswa mencari dan menemukan sendiri informasi, ide, dan konsep yang mereka butuhkan sebagai hasil dari bagian-bagian penyusun sistem pembelajaran.

Dalam strategi heuristik pengajar pertama-tama mengarahkan peserta didik kepada data-data terpilih, selanjutnya peserta didik merumuskan kesimpulan berdasarkan data-data tersebut. Bila kesimpulan tepat, tercapailah tujuan strategi. Sebaliknya, bila kesimpulan salah, pengajar bisa memberikan data baru sampai peserta didik memperoleh kesimpulan yang tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e. Berdasarkan proses berpikir dalam mengolah “pesan” atau materi pembelajaran

Berdasarkan proses berpikir dalam mengolah “pesan” atau materi pembelajaran, terdapat tiga strategi pembelajaran, yaitu:

- 1) Pembelajaran Deduktif

Teknik pembelajaran deduktif melibatkan pemrosesan informasi dari umum ke khusus, dari abstrak ke nyata, dari konseptual ke nyata, dan dari premis ke kesimpulan logis. Langkah-langkah dalam strategi deduktif meliputi tiga tahap sebagai berikut :

- Pertama, pengajar memilih pengetahuan untuk diajarkan.
- Kedua, pengajar memberikan pengetahuan kepada peserta didik.
- Ketiga, pengajar memberikan contoh dan membuktikannya kepada peserta didik.

Teknik penyajian pelajaran yang paralel dengan strategi pembelajaran deduktif adalah teknik ceramah.

- 2) Pembelajaran Induktif

Prosedur pembelajaran induktif memproses informasi yang dimulai dengan hal-hal khusus, berlanjut dari peristiwa khusus ke generalisasi, dan dari pengamatan empiris khusus ke konsep luas.

Menurut Kenneth B Anderson ada beberapa langkah untuk menentukan strategi pembelajaran induksi. Pertama, pengajar memilih bagian dari pengetahuan, aturan umum, prinsip, konsep yang akan diajarkan. Kedua, pengajar menyajikan contoh-contoh spesifik untuk dijadikan bagian penyusunan hipotesis. Ketiga, bukti-bukti disajikan dengan maksud membenarkan atau menyangkal berbagai hipotesis tersebut. Keempat, menyimpulkan bukti dan contoh-contoh tersebut.

Adapun ciri-ciri dari strategi pembelajaran induktif adalah :

1. Penekanan pada keterampilan berpikir dan tujuan-tujuan afektif
2. Berstruktur rendah
3. Penggunaan waktu yang kurang efisien
4. Memberi kesempatan yang banyak untuk belajar sewaktu-waktu

Dari ciri-ciri strategi induktif diatas dapat dikembangkan atas dasar beberapa karakteristik sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir dapat diajarkan.
2. Berpikir merupakan suatu transaksi aktif antara individu dengan data. Artinya, dalam seting kelas, bahan-bahan ajar merupakan sarana bagi siswa untuk mengembangkan operasi kognitif tertentu.
3. Proses berpikir merupakan suatu urutan tahapan yang beraturan (lawful). Artinya, agar dapat menguasai keterampilan berpikir tertentu, prasyarat tertentu harus dikuasai terlebih dahulu, dan urutan tahapan ini tidak bisa dibalik. Oleh karenanya, konsep tahapan beraturan ini memerlukan strategi pembelajaran tertentu agar dapat mengendalikan tahapan-tahapan tersebut.

3) Pembelajaran deduktif-Induktif

Strategi pembelajaran ini pengolahan pesan dilaksanakan secara campuran. Rochmad (2007) menyatakan bahwa proses induktif-deduktif dapat digunakan untuk mempelajari suatu konsep yang rumit untuk dipelajari hanya dengan satu pendekatan, seperti mempelajari persamaan atau rumus dalam matematika. Kegiatan pembelajaran berbasis pendekatan induktif dapat dimulai dengan beberapa contoh atau fakta yang teramati, membuat daftar sifat-sifat yang muncul (sebagai gejala), memperkirakan hasil baru yang diharapkan, yang kemudian dibuktikan secara deduktif. Dengan demikian, cara belajar induktif dan deduktif dapat digunakan dan sama-sama berperan penting dalam pembelajaran.

B. Pertimbangan pemilihan strategi pembelajaran

Pada dasarnya, belajar adalah proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Saat mempertimbangkan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki siswa, kita juga harus mempertimbangkan taktik yang akan digunakan untuk melakukan semua ini dengan sukses dan efisien.

Oleh karena itu, sebelum menentukan strategi pembelajaran yang dapat digunakan, ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan.

- a. Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.
- c. Pertimbangan dari sudut siswa.
- d. Pertimbangan-pertimbangan lainnya.

C. Ciri-ciri strategi pembelajaran yang baik

Setiap guru yang berencana untuk mengajar harus selalu memutuskan metode mana yang akan digunakan. Ada banyak jenis strategi yang dapat digunakan guru dalam RPP mereka, tetapi tidak semuanya dapat diklasifikasikan sebagai efektif atau tidak efektif. Ketepatan pemilihan metode dalam kaitannya dengan persyaratan pembelajaran menentukan seberapa baik itu.

Omar Muhammad alToumi yang dikutip Pupuh mengatakan terdapat beberapa ciri dari sebuah metode yang baik untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu :

- a. Berpadunya metode dari segi tujuan dan alat dengan jiwa dan ajaran akhlak islami yang mulia.
- b. Bersifat luwes, fleksibel dan memiliki daya sesuai dengan watak siswa dan materi.
- c. Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktek dan mengantarkan siswa pada kemampuan praktis
- d. Memberikan keleluasaan pada siswa untuk menyatakan pendapatnya.
- e. Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

D. Al-Qur'an Hadits

Meskipun pembelajaran Al-Qur'an dan Haditsnya merupakan komponen penting dalam pendidikan agama di Madrasah Tsanawiyah, namun bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kepribadian dan karakter siswa. Sebaliknya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Al-Qur'an dan Haditsnya secara signifikan mendorong siswa untuk hidup sesuai dengan prinsip-prinsip agama mereka.

1. Tujuan dan Fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mempunyai tujuan dan fungsi. Dan tujuan itu sendiri agar peserta didik bergairah untuk membaca Al-Qur'an dan Al-Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya. Sedangkan fungsi dari mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits pada madrasah antara lain

- a) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang sudah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- b) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negative dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.
- d) Pembiasaan, yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.

2. Memperbiki Bacaan Al-Qur'an

Tahsinul Qur'an atau memperbaiki bacaan Al-Qur'an adalah indikasi dari keimanan seorang muslim. Seorang muslim yang tidak berusaha untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'annya, maka keimanannya terhadap Al-Qur'an sebagai kitabullah patut diragukan. Karena bacaan yang bagus adalah cerminan rasa keyakinannya kepada wahyu Allah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Manfaat yang bisa kita dapatkan dari TahsinulQur'an adalah dimasukkannya kita ke dalam golongan yang terhindar dari dosa. (Imam Jazari), seorang ulama dan pakar Tajwid Al-Qur'an mengatakan dalam matan 'al-Jazari'-nya:

وَالْأَخْذُ بِالتَّجْوِيدِ حَتْمٌ لَّازِمٌ • مَنْ لَمْ يُجَوِّدِ الْقُرْآنَ آثِمٌ
لَأَنَّهُ بِهِ الْإِلَهُ أَنْزَلَا • وَهَكَذَا مِنْهُ إِلَيْنَا وَصَلَا

Artinya: *“Membaca Al-Qur'an dengan tajwid adalah sebuah keharusan
Siapa yang tidak men-tajwidkan Al-Qur'an maka ia berdosa
Karena dengan Tajwid Allah menurunkannya
Dan demikianlah ia sampai kepada kita juga dengan tajwid”*

Selanjutnya (Syaikh Muhammad Haqqi an-Naziliy) menjelaskan maksud dari apa yang disampaikan al-Jazariy di atas, beliau berkata: “Bahwa menjaga kaidah-kaidah Tajwid dan menggunakan dalam bacaan al-Qura'an hukumnya fardhu ain (wajib) bagi setiap pembacanya karena Allah SWT menurunkan al-Qur'an bersama dengan Tajwidnya, begitulah al-Qur'an sampai pada kita dari Allah SWT dari Luhul Mahfudz melalui pelantara malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW kemudia pada para sahabat lalu pada generasi berikutnya (hingga sampai pada kita)”.

Adapun dalam sebuah haditsnya Rasulullah menggemarkan kita untuk mampu membacanya dengan tartil dan bagus. Dalam haditsshohih yang diriwayatkan oleh (Imam Bukhari dan Muslim seperti yang tersebut dalam hadits Arbain Nawawiyah) beliau bersabda:

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ : اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ ،
كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا ، فَإِنَّ مَنَزْلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرَأُهَا
(رواه الترمذي وأبو داود).

Artinya: *“Akan dikatakan kepada Ahli Qur'an pada hari kiamat: “Bacalah, naiklah (ke atas surga) dan bacalah dengan tartil sebagaimana kami dulu pernah membacanya di dunia. Karena sesungguhnya kedudukanmu di surga terdapat pada akhir ayat yang kamu baca.”(Di Riwayatkan oleh Tirmizi dan Abu daud)*

Manfaat lain TahsinulQur'an adalah dapat merangsang hati untuk melakukan tadabbur (perenungan) ayat yang sedang dibaca. Hanya dengan tilawah yang baik dan suara yang baguslah, lantunan suara ayat-ayat Al-Qur'an menjadi indah, meresap dan menggerakkan pikiran si pembacanya. Sebaliknya, bacaan yang masih belum baik dan berantakan justru akan membuat keindahan mukjizat Al-Qur'an menjadi hilang. Akibatnya, tilawah Al-Qur'anpun menjadi mengendur. Inilah dampak negatif tilawah yang serampangan dan tanpa bimbingan seorang guru.

3. Pengertian Guru Al-Quran Hadits.

Menurut Akmal Hawi (2002), yang dikutip dalam bukunya Ahmad Tafsir Pendidikan dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan potensi anak didik baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik.

Maka dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pendidikan agama Islam dan bertanggung jawab dalam membentuk pribadi siswa agar sesuai dengan ajaran Islam, yang meliputi penanaman keimanan pada diri siswa, dan menjalankan syariat agama agar terbentuk pribadi yang berakhlakul karimah.

Begitu mulianya orang yang berilmu seperti guru sehingga Allah menghargainya. Bahkan Allah Swt memulai dengan diri-Nya, lalu dengan malaikat-Nya, dan kemudian dengan orang-orang yang berilmu sebagaimana dalam firman-Nya dalam surah Ali Imran ayat 18 sebagai berikut:

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَانِمًا بِالْقِسْطِ ۗ إِنَّ اللَّهَ
هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (الامران : ١٨)

Artinya: Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Dan agama Islam juga sangatlah menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup. (QS. Ali Imran: 18)

Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِيمَا كُنْتُمْ تَفَسَّحُوا فِيمَا كُنْتُمْ تَفَسَّحُوا فِيمَا كُنْتُمْ تَفَسَّحُوا فِيمَا كُنْتُمْ تَفَسَّحُوا
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا فَاَنْشُرُوا فَاَنْشُرُوا فَاَنْشُرُوا فَاَنْشُرُوا فَاَنْشُرُوا فَاَنْشُرُوا فَاَنْشُرُوا فَاَنْشُرُوا
أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة: ١١)

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS.Al-Mujadalah:11)

Dengan demikian, secara garis besar dapat disimpulkan, bahwa guru Agama adalah orang yang menyampaikan amanat ilmu pengetahuan Agama Islam sekaligus mendidik serta bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi anak didik

4. Siswa

Adalah istilah bagi *peserta didik* pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Menurut kbbi.web.id.(2020),Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain: pendekatan sosial, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif/pedagogis.

Sama halnya dengan teori barat, peserta didik dalam pendidikan Islam adalah individu sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religius dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Definisi tersebut memberi arti bahwa peserta didik merupakan individu yang belum dewasa, yang karenanya memerlukan orang lain untuk menjadikan dirinya dewasa. Anak kandung adalah peserta didik dalam keluarga, murid adalah peserta didik di sekolah, dan umat beragama menjadi peserta didik masyarakat sekitarnya, dan umat beragama menjadi peserta didik ruhaniawan dalam suatu agama.

Dengan demikian dalam konsep pendidikan Islam, tugas mengajar, mendidik, dan memberikan tuntunan sama artinya dengan upaya untuk meraih surga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebaliknya, menelantarkan hal tersebut berarti sama dengan mejerumuskan diri ke dalam neraka. Jadi, kita tidak boleh melalaikan tugas ini.

❖ Studi Relevan

1. Skripsi Khoirun Nisak, 2015, “Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di MTsAssyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana pendekatan yang digunakan guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di MTsAssyafi’iyah Gondang Tulungagung?, (2) Bagaimana metode yang digunakan guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di MTsAssyafi’iyah Gondang Tulungagung?, (3) Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di MTsAssyafi’iyah Gondang Tulungagung?.

Skripsi ini disusun berdasarkan data lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta memperoleh hasil bahwa (1) Pendekatan yang digunakan guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di MTsAssyafi’iyah Gondang Tulungagung adalah sebagai berikut: pendekatan pembiasaan yaitu menyuruh siswa membaca Al-Qur’an sebelum pelajaran dimulai dan pendekatan individu

2. Skripsi Nur Habibah, 2018, “Strategi Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Kelas VII A Di MTs PP. Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labusel. Tahun pelajaran 2018”.

1.) Untuk mengetahui kesulitan belajar membaca Al-Qur’an Kelas VII A di MTs PP Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labusel, 2.) Untuk mengetahui faktor penyebab bagi guru Al-Qur’an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur’an Kelas VII A di MTs PP Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labusel, 3.) Untuk mengetahui strategi guru Al-Qur’an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar makhraj dan ilmu tajwid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

(Izhar, Idgham, Ikhfa, Iqlab) di MTs PP Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labusel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai metode fenomenologis. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan/verivikasi. Data penelitian diperiksa keabsahan datanya dengan menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi sumber, metode, dan teori.

3. Skripsi Sitti Hasania, M. Askari Zakariah, 2020, "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Viii MTs Al-Ikhlash Mowewe".

Fokus penelitian ini adalah 1.) Untuk Mengetahui Apa Saja Kesulitan Belajar yang Dihadapi oleh Peserta Didik kelas VIIIMTs Al-Ikhlash Mowewe. 2.) Untuk Mengetahui Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik kelas VIIIMTs Al-Ikhlash Mowewe.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data dengan menggunakan analisis data kualitatif deskriptif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: Terdapat empat penyebab kesulitan peserta didik dalam belajar Al-Qur'an di sekolah yakni penyebab Individual (intensitas waktu membaca Al-Qur'an yang kurang yang disebabkan oleh sifat malas peserta didik), kesulitan dalam membedakan bunyi huruf yang berharakat panjang ataupun pendek, kesulitan dalam mengetahui tanda-tanda pemberhentian huruf Al-Qur'an, dan kesulitan dalam memahami hukum bacaan ilmu tajwid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang mengandalkan wawancara mendalam dengan berbagai informan, pengumpulan dokumen, dan mungkin juga observasi singkat untuk menghasilkan data deskriptif dari orang atau aktor yang diamati selama penelitian. Variasi pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah variasi non etnografi. Afrizal, (2014).

Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang tidak terlalu menekankan nilai dalam bentuk statistik, melainkan mencoba menjelaskan, mengungkap, atau memecahkan masalah dengan menilai kualitas objek penelitian secara metodis, faktual, dan akurat. Intinya, penelitian kualitatif melibatkan melihat orang dalam konteks alami mereka, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami bahasa dan persepsi mereka tentang dunia.

Melalui penelitian yang bersifat kualitatif, peneliti mendapatkan data tentang bagaimana Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Tarbiyatuss'adah Sarolangun. Cara ini dilaksanakan dengan maksud agar peneliti dapat mengarahkan mutu dan kedalaman uraian serta ingin membahas semua materi yang disesuaikan dengan landasan teori yang sudah ada.

Teknik kualitatif digunakan dalam melakukan penelitian ini, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan dari individu atau pelaku yang diamati. Oleh karena itu, deskripsi data yang penulis gunakan berupa data deskriptif yang dikumpulkan dari data primer dan data sekunder yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian pada penelitian ini yaitu yang memiliki keterkaitan dalam strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an, maka subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits dan siswa-siswi di MTsTarbiyatussa'adahSarolangun.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsTarbiyatussa'adahSarolangun Kabupaten Sarolangun, dan spesifikasi lokasi penelitiannya pada ruangan dimana siswa-siswi MTs itu belajar. Dan peneliti sudah mengadakan penelitian kurang lebih 2bulan di MTsTarbiyatussa'adahSarolangun

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pendekatan wawancara terstruktur atau kuesioner, yang terdiri dari panduan wawancara dengan serangkaian pertanyaan yang menyeluruh, di mana jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut telah direncanakan, merupakan metode pengumpulan data yang paling memungkinkan peneliti mendapatkan data yang mudah diukur. Afrizal(2014).

Berikut secara ringkas akan dijelaskan pengertian masing-masing teknik pengumpulan data kualitatif.

1. Teknik wawancara

Metode Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis. Wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dengan menggunakan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana memperbaiki bacaan Al-Qur'an pada siswa, dan bagaimana startegi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi siswa dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat bagi guru Al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki bacan Al-Qur'an pada siswa di MTsTarbiyatussa'adahSarolangun.

Wawancara ini dilakukan kepada guru Al-Qur'anHadits,kepala Sekolah serta sebagian siswa di MTsTarbiyatussa'adahSarolangun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Dengan wawancara ini peneliti dapat menemukan jawaban yang dialami sekolah baik dalam sarana dan prasarana, pembelajaran, keadaanguru, siswa dan lain-lain yang dimana peneliti bias mencari jawaban itu dari pihak kepala sekolah tentunya, guru, dan siswanya sendiri.

2. Teknik Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti mengumpulkan bahan-bahan tekstual seperti siaran pers, risalah rapat, korespondensi, dan laporan. Pengumpulan dokumen ini bertujuan untuk memverifikasi kebenaran atau keakuratan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Dokumentasi digunakan untuk memajukan penelitian untuk penyebab yang dapat dibenarkan.

Menurut peneliti dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti lebih mudah dalam menemukan bahan-bahan yang dicari dengan cara mencari informasi melalau website sekolah dan lain sebagainya jadi dokumentasi ini salah satu teknik yang mudah dicari dan dilakukan oleh peneliti untuk bahan sebuah karya ilmiah.

3. Observasi

Peneliti melakukan observasi ini untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untk melihat sendiri, mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri, Afrizal (2014)

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan.

Observasi nonpartisipan merupakan suatu proses pengamatan observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai Pengamat (Margono, 2005).

Observasi penelitian ini untuk mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna (nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, yang terucap dan yang tertulis). Dalam observasi peneliti segera mencatat perilaku yang muncul untuk dapat memberikan keabsahan pada fenomena yang sedang diteliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Fenomena tersebut seperti : Geraktubuh, perilaku, mimik wajah, serta respons saat menjawab pertanyaan.

Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi terlibat. Peneliti melakukan observasi ini untuk mengetahui bagaimana cara guru Al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an pada siswa di MTs Tarbiyatussa'adah Sarolangun apakah guru Al-Qur'an Hadits sudah berhasil membuat siswanya menjadi lancar dan benar dalam membaca Al-Qur'an.

Mengapa bisa dibilang semua peneliti memakai teknik observasi ya bagi peneliti teknik ini sangat penting karena sebuah karya ilmiah hasilnya pun dinilai dan diukur dari observasi ini karena dengan observasi peneliti bisa melihat detail kejadian yang terdapat pada tempat tersebut seperti di sekolah peneliti bisa mengukur bagaimana proses pembelajaran, kondisi guru, siswa, sekolah yang dimana itu menjadi bukti dalam karya ilmiah yang peneliti tulis sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan dan benar adanya.

F. Analisis Data

Sutopo mengklaim bahwa pendekatan analisis interaktif digunakan dalam penelitian ini dalam bukunya, Metodologi Penelitian Kualitatif. Dalam format ini, peneliti terus beralih di antara ketiga komponen analisis saat kegiatan pengumpulan data dilakukan. Peneliti menggunakan waktu yang tersisa setelah pengumpulan data selesai untuk beralih di antara tiga bagian analisisnya. Sutopo, (2002). Dalam proses analisis ini terdapat tiga komponen utama analisis yaitu antara lain:

1) Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang ada dalam lapangan langsung dan diteruskan pada waktu pengumpulan data. Reduksi data ini dimulai sejak peneliti memfokuskan tentang kerangka konseptual wilayah penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2) Sajian data

Sajian data yaitu suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, data-data yang telah dikumpulkan dalam bentuk transkrip akan diuraikan dalam bentuk laporan.

3) Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini, data-data yang telah mengalami pengolahan dan siap disajikan dapat diambil kesimpulan. Sutopo,(2002)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada.

F. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Hal terakhir dari analisis data dari penelitian ini adalah verifikasi atau pemeriksaan keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data dapat ditempuh melalui empat kriteria, yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Triangulasi data, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Peneliti melakukan triangulasi data dengan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2010).

Selain menggunakan triangulasi data dalam melakukan uji keabsahan data, peneliti juga melakukan cara mengecek kredibilitas data dengan menggunakan member check. Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data (Sugiyono, 2010).

Tujuan dari member check supaya informasi yang diberikan oleh sumber data dapat diketahui ke validannya dan dapat dipercaya. Moleong menambahkan untuk menguji keabsahan data yang didapatkan dari lapangan, seorang peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bisa melakukan diskusi dengan teman sejawat sebagaimana Moleong mengatakan:

“Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.” (Moleong, 2007).

Diskusi yang dilakukan dengan teman sejawat ini merupakan diskusi mengenai analisis framing pada media massa, terutama media massa online, yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

2. Uji Transferabilitas (Transferability)

Dalam penelitian kuantitatif, transferabilitas disebut validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih.

3. Uji Dependabilitas (Dependability)

Dalam penelitian kuantitatif, dependabilitas disebut reliabilitas. Dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan dependable jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata.

4. Uji Konfirmabilitas (Konfirmability)

Konfirmabilitas sering disebut sebagai objektivitas dalam penelitian kuantitatif ketika temuannya diterima secara luas. Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih banyak dipahami sebagai konsep intersubjektivitas (transparency concept), yaitu suatu jenis aksesibilitas peneliti dalam mengungkapkan kepada publik bagaimana proses dan unsur-unsur dalam penelitiannya. Hal ini memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan pengkajian/penilaian atas temuannya dan mencapai kesepakatan di antara para pihak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan umum

1. Sejarah singkat bedirinya madrasah

Secara kronologi Madrasah ini Merupakan sekolah yang melayani pengajaran jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Sarolangun. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai kurikulum nasional dengan tambahan nilai-nilai agama Islam.

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbaik di Kabupaten Sarolangun.

Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, mushollah/masjid, kantin dan lainnya.

Berdirinya Madrasah tsanawiyah Tarbiyatussa'adah ini diawali tahun 2000 oleh kemuka-kemuka masyarakat yang di selenggarakan oleh bapak Drs. Yusar Efendi setelah itu dibuat yayasan pendidikan K.H.M. Buya Salek.

Maka setelah itu berdirilah bangunan madrasah desa dan dinamakan komplek madrasah dan setelah itu dapatlah lokasi bangunan tanah untuk pembangunan madrasah dan berdirilah madrasah tsanawiyah dan sekarang menjadi SMK dan madrasah ini berdiri 5-6 tahun dilokasi awal madrasah

Dan pembangunan selanjutnya berdiri di lokasi terbaru di tahun 2017 yang dikepalai oleh bapak Tamrin S.H diselenggarakan oleh Drs. Yusar Efendi dan pengagasnya bekerja sama dengan

desa yang bernaung di bawah yayasan yang dimana ketua yayasan yaitu bapak Lukman M.Pd.

Adapun masalah keadaan Madrasah ini (dimana kepala sekolah mengatakan yaitu bapak Tamrin S.H) bahwasanya.

“ Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa’adah ini merupakan sekolah kecil karna dari dulunya madrasah ini adalah sekolah satu-satunya yang ada di desa penegah dan sekarang sudah ada pesantren Tahfidz Qur’an KH. Buya Salek dan pesantren saadatudaren yang selevelnya ada wusto dan terdapat juga sekolah menengah pertama (SMP) dan SMK dan disitulah madrasah ini bisa dikatakan masih kecil dalam masalah staf guru dan murid yang masih sangat sedikit karna masyarakat lebih memilih sekolah lain seperti pesantren untuk anak-anaknya dikarnakan tingkah laku anak-anak sekarang yang semakin bebas lebih utamanya karna moral intinya jika masyarakat yang tidak mampu bisa dibantu oleh madrasah ini “(Wawancara bersama kepala sekolah MTs Tarbiyatussa’adah)

Adapun siswanya yang berawal dari 4 lokal dan sekarang menurun menjadi 3 lokal yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX yang dimana jumlah muridnya menjadi 63 siswa.

Selama Madrasah ini berdiri adapun yang dikepalai oleh bapak Tamrin S.H ini kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum pada umumnya yaitu K13 dan adapun guru yang mengajar di MTs ini ada guru berupa infansing ,honoror,dan ada guru yang murni dari tanaboss bagi yang sertifikasi,infansing yang hanya ada di bagian kemenag.

Berikut profil Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa’adah Sarolangun Provinsi Jambi:

Table 4.1 Info Sekolah MTs Tarbiyatussa’adah Sarolangun Provinsi Jambi

1.	NSM	121215030014
2.	NPSN	69756395
3.	Nama	MTs.STarbiyatussa’adah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Sekolah	
4.	Akreditasi	Akreditasi B
5.	Alamat	Jl.Raya Batang Asai,Des.LubukSayak,Kec.Pelwan,Kab.Sarolangun,ProvinsiJa mbi.
6.	Kodepos	37482
7.	Nomor Telpon	085377462589
8.	Nomor Faks	-
9.	Email	mtsstarbiyatussaadah@gmail.com
10	Jenjang	SMP
11	Tahun Berdiri	2000
12	Status Mdrasah	Swasta
13	Nama Yayasan	Yayasan K.H.M. Buya Salek
14	Nomor SK dan Tanggal Pendirian	Kd.05.3/3/PP.00/176/2012 &18 April 2012
15	Nomor SK & Tanggal Izin Operasiona l	W.e/6.c/PP.03.2/151/2002&02 Juli 2002
16	Kegiatan Belajar Mengajar	Sekolah Pagi
17	Kategori Madrasah	Madrasah Reguler

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

18	Nama Kepala Madrasah	Tamrin S.H
19	Alamat Sekarang	Des.Lubuk Sayak

(Dokumen MTs Tarbiyatussa'adah Sarolangun)

Table4.2 Lokasi Sekolah MTS Tarbiyatussa'adah Sarolangun ProvinsiJambi

1.	Kota	Kab. Sarolangun
2.	Provinsi	Jambi
3.	Kecamatan	Pelawan
4.	Desa/Kelurahan	Lubuk sayak
5.	Kodepos	37482
6.	Daerah	Kota kecamatan/kabupaten

(Dokumen MTs Tarbiyatussa'adah Sarolangun)

2. Visi,misi dan tujuan sekolah

a. Visi

- “Terwujudnya lulusan yang beriman,berilmu,berwawasan serta berprestasi dan berakhlakul karimah”

b. Misi

- Menumbuh kembangkan sikap amanah dan amliah yang konsekuensi berpedoman pada al-qur'an dan hadits.
- Mempersiapkan siswa menjadi generasi yang berakhlakul karimah dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Menyiapkan generasi yang cerdas dan trampil untuk menyongsong masa depan.
- Melengkapi dan memfungsikan sarana belajar sesuai kemampuan.

c. Tujuan MTs Tarbiyatussa'adah

- Mewujudkan tujuan pendidikan nasional
- Mewujudkan visi dan misi madrasah
- Membimbing siswa agar tekun beribadah dalam kehidupan sehari-hari
- Membiasakan hidup sehat rohani, jasmani maupun pikiran
- Berusaha menata manajemen dan administrasi dengan baik
- Menciptakan suasana lingkungan yang menyenangkan dan nyaman
- Memberikan pelayanan pendidikan secara optimal

3. Keadaan Madrasah (Guru dan Siswa)

a Data Guru

Guru sangat berperan penting dalam menciptakan generasi yang sukses dan unggul, menciptakan generasi masa depan yang memiliki kualitas baik secara intelektual, maupun akhlak sehingga bisa berhasil dapat meneruskan estafet kepemimpinan bangsa dimasa depan.

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah ini berdiri pada tahun 2000 dan sekarang dipimpin oleh bapak Tamrin S.H dimana memiliki staf pengajar atau guru 16 Orang yang dimana ada bagian masing-masing seperti guru mata pelajaran dan guru kelas beserta bagian Tata Usaha (TU) agar lebih jelasnya lihat tabel berikut.

Table 4.3 Jumlah guru MTS Tarbiyatussa'adah Sarolangun Provinsi Jambi

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan/Tugas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1	Tamrin, S.H	S1	Kepala Sekolah
2	Suharni, S.Pd.I	S1	Waka KUR/Guru
3	Ratna dewi, S.Pd.I	S1	Guru
4	Aliyah, S.Pd.I	S1	Guru
5	Abuzar, S.Pd.I	S1	Guru
6	Mariani, S.Ag	S1	Guru
7	Lakoni, SS	S2	Guru
8	A.kadir	SMA	Guru
9	Muani, SE.Sy	S1	Guru
10	Pitriani SE.Sy	S1	Guru
11	Kiswati, S.Pd.I	S1	Guru
12	Rodiatul Ulya, S.Pd.I	S1	Guru
13	Maryani, S.Pd.I	S1	Guru
14	Farida, SE.Sy	S1	Guru
15	Habibi	SMA	TU
16	Desi Desriani A.Md	D3	TU/Operator

(Dokumen MTs Tarbiyatussa'adah Sarolangun)

b Data Siswa

Selain guru ada seorang siswa dimana siswa sebagai subjek belajar, artinya siswa harus berperan aktif dalam pembelajaran agar dapat mengkonstruksi pengalaman-pengalaman belajarnya dalam bentuk perubahan/perkembangan baik dalam domain kognitif, afektif, maupun psikomotorik disituh siswa harus aktif dan giat dalam belajar dan seorang guru tugas untuk mendidik siswanya sebagaimana mestinya.

Adapun data siswa yang terdiri dari 63 orang dan terdiri 17 orang dari kelas VIII dimana data-data siswa pada angkatan tahun 2022/2023 yang tercantum pada tabel dibawah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.4 Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas/bagian kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Perkelas	Jumlah total
		Laki laki	Perempuan		
1	VII	8	13	21	64
2	VIII	6	12	18	
3	IX	12	13	25	

(Dokumen MTs Tarbiyatussa'adah Sarolangun)

4. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan prasarana dengan semestinya.

Adapun sarana prasarana yang ada di MTsTarbiyatussa'adah ini bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana MTsN 1 Sarolangun Provinsi Jambi

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	4
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Laboratorium IPA	1
4	Tempat Parkir	1
5	Kantin	1
6	Ruang Kepala Madrasah	1
7	Ruang Guru	1
8	Ruang Kaur TU	1
9	Ruang Tata Usaha	1
10	Gedung Serba Guna	1
11	Ruang Konseling	1
12	Musholah	1
13	Kamar Mandi Siswa	1
14	Kamar Mandi Guru	1
15	Lapangan	1

(Dokumen MTs Tarbiyatussa'adah Sarolangun)

5. Struktur Organisasi MTsTarbiyatussa'adah

Struktur organisasi ini dimana merupakan suatu bentuk yang berupa urutan atau daftar yang dirancang dan dibuat oleh kepala sekolah bapak Tamrin S.H beserta staf-staf pengajar bagian Tata Usaha(TU) dan yang lainnya pada rapat sekolah.

terbentuklah sebuah struktur organisasi di MTsTarbiyatussa'adah yang dapat digunakan semestinya dan diperlukan sebagai suatu upaya dalam menjelaskan tugas dan fungsi dari setiap komponen penyelenggaraan pendidikan yang bersangkutan dengan sekolah tersebut yang diharapkan bisa tercapainya program-program yang telah dibuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan khusus dan pembahasan

1. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah Sarolangun Provinsi Jambi

Strategi guru adalah usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan didalam kelas sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam kegiatan proses kegiatan pembelajaran di kelas, guru menggunakan metode yang cukup membantu siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an, demikian temuan observasi peneliti terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan ketika guru mampu melakukan pendekatan individual kepada siswa dan mengenali karakter masing-masing siswa, guru dapat memutuskan strategi apa yang cocok untuk proses pembelajaran di kelas yang dapat membantu siswa membaca Alquran sesuai dengan huruf maharijul dan tajwid, mudah dipahami, dan tidak membosankan siswa.

Adapun siswa yang kurang lancar dalam membaca al-qur'an dan masih iqra' terkadang dalam proses pembelajaran siswa juga sering ribut tidak memperhatikan al-qur'an dan ada yang mengganggu temannya, Disini guru menerapkan strategi yang dilakukan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi untuk pembahasan materi pelajaran tajwid dan memakai metode hafalan untuk pelajaran al-qur'an.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Ratna Dewi S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dimana beliau menyampaikan bahwasanya.

“ Adapun strstegi yang saya gunakan untuk memperbaiki bacaan al-qur'an pada siswa yaitu strategi problem based learning (PBL) yang mana strategi ini terfokus dalam permasalahan yang dihadapi masing-masing siswa sehingga guru bisa dengan mudah memecahkan masalah menggunakan strategi yang satu ini yang dapat menyelesaikan permasalahan guru dalam memperbaiki bacaan al-qur'ansiswa, selain itu guru juga menerapkan strategi ekspositiri yang dimana strategi ini diterapkan dengan metode ceramah untuk menjelaskan materi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diajarkan dan strategi inkuiri dengan metode tanya jawab sehingga siswa tidak mudah bosan sehingga menimbulkan keributan di saat belajar dengan metode tanya jawab siswa dapat terus aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru sehingga dapat dicerna siswa dalam memahami pelajaran dengan seoptimal mungkin. dan juga menggunakan metode hafalan dan mengaji bersama dengan hafalan mereka bisa terus melatih bacaan-bacaan al-qur'an dengan memperhatikan tajwidnya dan adapun dengan ngaji bersama bisa memperlancar bacaan siswa dimana setelah mengaji mereka akan saya tajakan tentang tajwid pada ayat yang sudah di baca dan maju satu persatu untuk menyebutkannya untuk yang iqra' itu saya akan menyuruhnya untuk maju ke depan setelah siswa lainnya selesai mengaji bersama dan tanya jawab soal tajwid dimaana yang iqra' ini saya ajarkan perlahan-lahan dengan yang paling saya utamakan huruf-hurufnya dan cara menyampaikan mahariful hurufnya.

Dimana strategi disini sudah saya pilih dengan sebaik mungkin agar siswa dapat menerimanya dengan bagus dan baik sehingga mereka bisa aktif disaat memahami pembelajaran dan memakai strategi yang saya terapkan dengan sempurna di saat pelajaran berlangsung untuk materi tajwidnya sendiri saya biasanya memberikan tugas kepada mereka agar selalu megulang-ulang apa yang sudah di pelajari di kelas, dengan strategi ini saya dapat mengukur kemampuan membaca al-qur'an siswa terutama pada mahariful hurufnya dan adapun pada materi saya juga menggunakan media pembelajaran seperti huruf-huruf hijaiyah di karton dan memakai audio agar bisa di dengar oleh siswa bagaimana penyampaian dan cara membaca huruf-hurufnya dengan benar, dengan strategi inipun saya lebih mudah dalam mengajar siswa-siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits “ (Wawancara bersama ibu Ratna Dewi S.Pd.I pada tanggal 18 januari 2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat pula saya simpulkan untuk saya sebagai calon guru kedepannya harus merancang dengan baik strategi besertametode yang akan digunakan agar dapat dipergunakan untuk mengajar dengan baik dan benar karna pada dasarnya guru dianjurkan mempunyai cara masing-masing untuk mengayomi siswa dan meningkatkan mutu belajar siswa kedepannya agar bisa berkembang dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun hasil wawancara Peneliti dengan siswa-siswi kelas VIII MTs Tarbiyatussa'adah Sarolangun sebagai berikut:

Kepada informan pertama yang bernama Ani kelas VIII terkait hasil dari strategi guru dalam memperbaiki bacaan al-qur'an siswa di kelas VIII, berikut penjelasannya.

“Dalam belajar Al-Qur’an Hadits ini saya sangat suka dengan cara penyampaian ibu guru dimana beliau bisa mengayomi siswa pada saat pelajaran berlangsung dan untuk mengaji saya masih sedikit belum lancar dalam maharijul hurufnya tetapi dengan sangat telaten ibu mengajarkan saya untuk selalu bisa memperbaiki bacaan lebih baik lagi,tetapi saya juga sering bosan pada saat penyampaian materi dan sebagai hukuman setelah menjelaskan ibu memerintahkan kepada kami yang sudah membuat keributan dikelas untuk menjelaskan inti sari dari materi yang sudah dijelaskan tadi didepan teman-teman lainnya saya sangat suka dengan cara ibuk mengajar dan memberi hukuman yang bisa lebih mendidik kami lagi “

(Wawancara bersama Ani siswi kelas VIII pada tanggal 20 januari 2023 jam.09.00)

Adapun pendapat informan lainnya yaitu Roki selaku siswa kelas VIII, berikut penjelasannya.

“ Saya senang saat pelajaran Al-Qur’an Hadits dimana ibu guru selalu mengajar dengan berbagai cara sehingga pelajaran berlangsung dengan seru dan tidak mudah membuat kami bosan dan pada sebelum pelajaran dimulai kami disuruh untuk mengambil wudhu terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan membaca al-qur’an bersama-sama sambil ibu berkeliling bagi siapa yang tidak membaca dengan benar akan disuruh maju kedepan untuk membaca kembali dan setelah mengaji bersama ibu menjelaskan tajwid yang ada pada ayat Al-Qur’an yang telah di baca sambil membuka sesi tanya jawab mengenai tajwid bagi yag tidak bisa menjawab ibu akan memberikan hafalan sehingga kami bisa meperbanyak hafalan lagi “ (Wawancara bersama Roki siswa kelas VIII pada tanggal 20 januari 2023,jam 10.00).

Adapun pendapat informan lainnya yaitu Munawaroh selaku siswi kelas VIII ,berikut penjelasannya.

“ Belajar Al-Qur’an Hadits menyenangkan bagi saya dalam masalah pembahasan dan penyampaian materinya sangat mudah, saya pahami untuk penyampaian maharijul huruf dan mengenal tajwid pun sudah bisa saya pelajari dengan baik, dan guru pun menyenangkan tidak kaku dalam penyampaian materi. Adapun prinsip saya dalam pelajaran itu, senang dengan pelajarannya dan yang mengajar maka bisa sangat mudah untuk memahaminya, dan ibu guru pun bisa menguasai kelas dengan baik sehingga kami dikelas tidak mudah bosan dalam pelajaran berlangsung “ (Wawancara bersama Munawaroh siswi kelas VIII pada tanggal 21 januari 2023 jam 10.00)

Adapun pendapat informan lainnya yaitu Agung selaku siswa kelas VIII, berikut penjelasannya.

“ Sebenarnya saya tidak terlalu suka dengan pelajaran ini bagi saya terlalu kaku materinya tetapi saat belajar dengan ibu Ratna terasa sangat menyenangkan bagi saya lebih pentingnya lagi dalam bacaan hurufnya karna saya tidak terlalu lancar dalam membaca al-qur’an dan dengan beliau saya sangat senang belajar ditambah ibu guru mengajar dengan sabar dalam memperbaiki bacaan al-qur’an kami semua dan ibu guru pun memberikan saran kepada kami untuk terus belajar di rumah ataupun ketempat guru ngaji malam supaya bisa lebih memperlancar bacaan yang jelas saya sangat suka belajar dengan beliau sehingga saya cukup bisa mengerti dan menyukai pelajaran ini “ (Wawancara bersama Agung siswa kelas VIII pada tanggal 21 januari 2023 jam 11.30)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ani, Roki, Munawaroh, dan Agung siswa kelas VIII, dapat diketahui bahwa hasil dari strategi guru dalam memperbaiki bacaan Al-Qur’an pada siswa dikelas sudah sangat membantu mereka. Dengan penggunaan strategi yang sesuai dan tepat dan cara guru menyampaikan materi belajar di kelas dengan kehangatan terhadap anak didiknya akan meningkatkan dorongan dan keantusiasan siswa dalam belajar. Peranan strategi akan menjadi nyata jika guru memilih strategi yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang hendak dicapai oleh tujuan pembelajaran. Banyak faktor yang perlu diketahui di dalam strategi yang pas, seperti guru sendiri, media pembelajaran, fasilitas, jumlah akurat anak didik di kelas dan tujuan strategi pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan beberapa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwa dalam upaya guru menerapkan strategi ini guru juga menggunakan strategi melalui pendekatan individual untuk mengetahui kesulitan-kesulitan dan kendala yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran. Seperti misalnya ada siswa yang masih iqra' dan belum lancar dalam membaca al-qur'an guru bisa mengatasinya lebih baik lagi agar pelajaran bisa berlangsung dengan yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Yang Di Hadapi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah Sarolangun

a. Faktor Penghambat

Faktor-faktor penghambat merupakan sesuatu yang tidak terlepas dalam suatu program kegiatan apapun, setidaknya-tidaknya faktor tersebut dapat diatasi dengan segera. Dalam rangka meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an siswa saat ini menghadapi beberapa kendala. Di dalam laporan pertanggung jawaban pengurus periode 2022-2023 disebutkan bahwa faktor penghambat yang ada adalah sebagai berikut:

a) Dari Pihak Guru Atau Tenaga Pendidik

- Menurunnya semangat guru dalam memberikan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan,
- Jumlah guru yang masih kurang jika dilihat dari perbandingan jumlah siswa.
- Keaktifan guru yang berkurang karena kebanyakan guru perempuan yang sudah bertambahnya tanggung jawab.

b) Dari Pihak Siswa

- Kurang aktifnya siswa dalam membawa Al-Qur'an
- Ributnya siswa disaat pembelajaran berlangsung
- Kurangnya fasilitas sehingga tidak terlalu memadai dalam pelajaran

c) Dari Segi Metodologi Pembelajaran.

Dalam suatu proses belajar mengajar guru dapat menggunakan dengan berbagai macam metode yang sesuai dengan anak didiknya, tujuan, situasi, dan fasilitas. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan telah dirumuskan dalam kurikulum sekolah dapat tercapai. Metode yang digunakan dalam lembaga MTs Tarbiyatussa'adah ini merupakan rekonstruksi dari metode-metode yang terdahulu, yaitu hanya menggunakan metode ceramah, tanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jawab,diskusi dan ngaji bersama. Karena metode terdahulu dirasa lambat, sehingga kurang menyeimbangkan dengan perkembangan zaman yang begitu pesat.

d) Lain-lain.

Minimnya fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan.

Adapun hambatan lainnya yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

1) Kurangnya perhatian orang tua siswa terhadap kemampuan bacaan Al-Qur'an anaknya

Ketika peneliti mengajukan pertanyaan kepada ibu Ratna Dewi S.Pd.I selaku guru Al-Qur'an Hadits mengenai hambatan yang dihadapi.beliau mengungkapkan salah satunya adalah.

“Hambatan lain yang saya hadapi adalah kurangnya perhatian orang tua peserta didik terhadap kemampuan bacaan al-qur'an anaknya.hal ini dapat dilihat darimasih ditemukannya siswa yang masih iqra',masih banyak siswa yang belum terlalu lancar dalam membaca al-qur'an serta susahny mereka dalam mempraktekkan kaidah tajwid dan makharijul huruf ketika membaca al-qur'an “ (Wawancara oleh peneliti di ruang guru pada tanggal 18 januari 2023)

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa kurangnya kerja sama yang baik antara orang tua di rumah dengan guru Al-Qur'anHadits.sehingga pembelajaran Al-Qur'an hanya dilaksanakan di sekolah dan hanya diserahkan kepada guru Al-Qur'an Hadits sehingga menyebabkan hambatan dalam proses pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Masih adanya siswa yang iqra'

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini masih ditemukan siswa yang iqra' sebagaimana dikatakan guru Al-Qur'an Hadits. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Ratna Dewi S.Pd.I selaku guru Al-Qur'an Hadits:

“ dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadits masih ditemukan siswa yang iqra' terdiri dari satu orang dan masih ada yang kurang lancar juga dalam membaca Al-Qur'an sehingga itu merupakan PR bagi saya untuk lebih giat lagi dalam mendidik siswa-siswa saya “ (Wawancara oleh peneliti di ruang guru pada tanggal 18 Januari 2023)

3) Kurangnya kedisiplinan peserta didik

Hambatan lainnya yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadits adalah masih adanya siswa yang tidak disiplin. kondisi ini dikemukakan oleh guru al-Qur'an Hadits ibu Ratna Dewi S.Pd.I bahwa.

“ Salah satu hambatan yang dihadapi adalah masih adanya siswa yang tidak disiplin. contohnya siswa terlambat masuk kelas dan masih malas dalam membawa Al-Qur'an ke sekolah. padahal sudah banyak tindakan yang diberikan oleh pihak guru maupun sekolah seperti hukuman hafalan, denda dan lain-lainnya “ (Wawancara oleh peneliti di ruang guru pada tanggal 18 Januari 2023)

Adapun hasil wawancara lainnya bersama ibu Ratna Dewi S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Tarbiyatussa'adah Sarolangun Provinsi Jambi dimana saya bertanya kepada beliau tentang faktor penghambat yang beliau alami selama mengajar yaitu.

“ Dimanadisini saya mengalami hambatan selama mengajar yaitu yang paling susah untuk diatasi malasnya siswa untuk membawa al-qur'an ke sekolah dan hambatan selanjutnya yaitu dengan minimnya fasilitas sekolah yang kurang memadai untuk proses pembelajaran jika pun begitu saya berusaha memenuhi media untuk mengajar seperti kemungkinan laptop yang bisa digunakan untuk mempermudah dimana siswa bisa lebih memahami pelajaran mengenai tajwid, maharijul huruf beserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

cara menyebutnya dan selain itu saya juga mengalami hambatan pada siswa yang iqra' dimana hanya ada 1 orang dan itu bisa dikatakan tidak terlalu susah untuk mengajarnya tetapi kemungkinan anak ini memang lambat dalam menangkap pelajaran jadi perlu tenaga ekstra juga dalam mendidiknya, untuk siswa yang sudah al-qur'an itu juga masih ada yang belum lancar dalam bacaannya itu juga jadi hambatan bagi saya untuk mengejar materi yang masih banyak ya jadi untuk mereka terkadang saya memberikan hafalan berupa surah-surah pendek, materi tajwid dan Al-Qur'anhadits itu sendiri yang bisa mereka pelajari terutama surah pendek untuk memperlancar bacaan al-qur'an siswa dan dengan hambatan ini saya lebih aktif dalam mengulang-ulang bacaan al-qur'an tentunya supaya lebih lancar lagi “ (Wawancara bersama ibu Ratna Dewi S.Pd.I pada tanggal 19 januari 2023)

b. Faktor Pendukung

Adapun dalam pelaksanaan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki bacaan al-qur'an siswa terdapat juga faktor pendukung yang dimana guru sangat aktif dan bersemangat untuk mengajar murid-muridnya.

Dalam hasil observasi peneliti faktor pendukung disini berupa semangat guru dalam mengajar dan minat siswa dalam belajar Al-Qur'an dimana siswa cukup aktif dalam belajar tajwidnya dan guru telaten dalam mengajar dan menjelaskan materi yang diajar guru juga sangat baik dalam mengenal karakter-karakter siswa dikelas sehingga memudahkan untuk berdiskusi

Selain itu adapun hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama ibu Ratna Dewi S.Pd.I selaku guru Al-Qur'an Hadits di MTs Tarbiyatussa'adah Sarolangun Provinsi Jambi yaitu

“ Di sini adapun faktor pendukung yang saya alami selama mengajar yaitu minat siswa yang sangat antusias dalam membaca Al-Qur'an dan iqra' dimana mereka sangat senang belajar pelajaran ini ada kalanya juga mereka ribut tetapi dengan sigap saya mengajak mereka untu belajar sambil di selangi diskusi jadi kelas tidak terlalu sepi di saat pelajaran berlangsung fasilitas yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mendukung pelajaran seperti jika siswa ada yang tidak membawa Al-Qur'ansekolahpun menyediakan Al-Qur'an sehingga tidak ada siswa yang tidak memiliki Al-Qur'an pada saat belajar untuk yang iqra'pun dia selalu bersemangat untuk terus belajar dan melancarkan bacaannya terkadang pun pada saat istirahat terkadang dia menghadap saya untuk diajarkan kembali tentu saya sangat senang melihat siswa yang selalu bersemangat supaya bisa beralih ke Al-Qur'an seperti yang lainnya “

(Wawancara bersama ibu Ratna Dewi S.Pd.I pada tanggal 20 januari 2023)

Dari hasil wawancara di atas dapat saya simpulkan dalam belajar Al-Qur'an itu sangatlah penting dan dalam suatu pembelajaran kita harus memiliki semangat dan keikhlasan dalam diri kita sehingga pelajaranpun dengan mudah untuk kita pahami dan bagi guru harus berusaha untuk mengayomi siswa supaya selalu berantusias dalam pelajaran yang di ajarkan.

3. Solusi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Hambatan Yang Di Hadapi Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa Madrasah TsanawiyahTarbiyatussa'adah Sarolangun

Selanjutnya peneliti juga mengobservasi tentang solusi yang guru gunakan untuk memperbaiki bacaan al-qur'an siswa yang dimana guru melakukan tindakan seperti hukuman berupa hafalan dan memerintahkan mereka untuk membaca al-qur'an di depan agar bisa didengar oleh siswa yang lainnya dan pada saat siswa mulai tidak fokus lagi dalam belajar guru pun memberikan stimulus sehingga siswa bisa kembali fokus dalam belajar adapun yang dilakukan guru yaitu mengajak siswa untuk mengulang-ulang pelajaran tajwid maupun Al-Qur'anhadits dan berdiskusi berkelompok yang dimana guru memainkan game menggunakan kelompok mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mereka sehingga mereka berantusias dalam berfikir kembali.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selain itu juga peneliti melakukan wawanca bersama guru Al-Qur'an Hadits yang diajarkan oleh ibu Ratna Dewi S.Pd.I adapun hasil wawancara yang sudah peneliti dapatkan yaitu.

“ Di sini mengenai solusi yang saya ambil dalam mengatasi hambatan dalam memperbaiki bacaan al-qur'an siswa berupa hafalan untuk mereka yang belum terlalu lancar dalam membaca al-qur'an dan melakukan hukuman bagi yang ribut dikelas di saat pelajaran berlangsung dalam masalah memperbaiki bacaan al-qur'an saya memberikan mereka sedikit arahan supaya selalu bisa mengulang-ulang bacaan al-qur'annya seperti mengikuti ngaji malam bersama guru berupa hafalan surah pendek agar mereka setiap harinya selalu membaca ayat-ayat dalam Al-Qur'an “. (Wawancara bersama ibu Ratna Dewi S.Pd.I pada tanggal 20 januari 2023)

C. Pembahasan Tentang Strategi Guru dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah Sarolangun Provinsi Jambi

Menjadi guru berarti salah satu tanggung jawab seseorang di kelas adalah melarang materi yang tidak sesuai dengan keahliannya. Ini berarti bahwa seseorang harus dapat melarang materi yang tidak sesuai dengan pemahamannya tentang keadaan dan situasi siswa, karena metode pengajaran yang biasa mungkin tidak dapat membantu siswa memahami dan memperbaiki bacaan Alquran mereka. Untuk memotivasi siswa untuk belajar dan fokus pada mata pelajaran yang dapat memicu minat mereka, guru harus dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang merangsang seperti pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dimana guru harus teliti dalam memperbaiki bacaan siswa supaya tidak ada yang salah dalam menyampaikan maharijul huruf dan tajwidnya dengan baik dan benar sesuai yang sudah diajarkan agar lebih bisa dikuasai lebih baik lagi atau tidak ibu guru membagi 2 kelompok agar bisa mengukur bacaan siswa lebih mudah lagi.

Adapun penyampaian yang di sampaikan oleh ibu Ratna Dewi S.Pd.I selaku guru Al-Qur'an Hadits.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“ Dalam menerapkan suatu strategi dalam pembelajaran itu haruslah dipilih dan diterapkan dengan sebaik-baik mungkin agar bisa mencapai harapan yang baik sesuai yang sudah di terapkan di dalamnya dibalik strategi yang baik terdapat pula usaha guru yang tidak sia-sia dalam penerapannya menjadi guru tidaklah mudah kita harus dituntut untuk mendidik berbagai macam karakter anak yang tentunya berbeda-beda disetiap diri mereka adapun dalam pelajaran Al-Qur’an Hadits ini dimana kita memiliki tanggung jawab yang besar terhadap bacaan al-qur’an siswa dimana itu sangat lh penting untuk kehidupan mereka yang sudah dikatakan dimana Al-Qur’an adalah kalamullah yang sangat di muliakan jadi untuk memperbaiki bacaan al-qur’an siswa kita harus fokus dan teliti dalam menerapkan strategi maupun metode agar bisa diterima oleh siswa dengan baik sehingga tidak hanya bacaan maharijul hurufnya saja tetapi juga dengan tajwidnya “

Selain strategi pembelajaran ekspositori, guru juga menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses belajar mengajar. Siswa secara alami kehilangan minat pada pelajaran ketika guru menggunakan teknik pembelajaran ekspositori dengan menggunakan metode ceramah karena mereka hanya mendengarkan dan tidak mampu berpikir kritis tentang apa yang telah mereka pelajari. Siswa akan didorong untuk mengekspresikan diri dan menjadi lebih terlibat dalam diskusi kelas saat menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, khususnya metode tanya jawab.

Strategi ini juga dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa ketika mereka sudah merasa bosan dengan metode ceramah. Disesi Tanya jawab ini guru bisa untuk mengambil penilaian dan diberikan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan, dengan adanya pemberian nilai ini diharapkan siswa akan semangat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

Selain itu, guru juga menerapkan strategi pembelajaran *problem based learning*(PBL) yang dimana strategi ini terfokus kepada masalah yang dihadapi siswa dalam bacaan al-qur’annyadimana dengan strategi ini guru bisa mengetahui masalah yang dihadapi siswa-siswanya dan setelah itu guru dapat mengorganisasi siswa untuk belajar sesuai dengan masalah yang mereka hadapi adapun guru dapat menyelidiki masalah ini dengan cara berkelompok ataupun individual agar lebih bisa mendapatkan hasil yang maksimal setelah itu guru dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengukur bacaan al-qur'an siswa dari hasil belajar mereka agar bisa mendapatkan hasil yang sesuai.

Adapun hasil dari strategi yang digunakan atau diterapkan guru kepada siswa kelas VIII ini cukup membantu siswanya ketika mulai bosan dengan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas. Berdasarkan wawancara, mereka senang dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits, mereka banyak belajar tentang Al-Qur'an beserta Hadits, kadang juga mereka bosan ketika belajar, karena ada beberapa faktor, seperti jam pelajaran Al-Qur'an Hadits yang sudah jam mendekati istirahat yang dimana siswa tidak sabar untuk keluar kelas dan kemungkinan juga dengan perut yang kosong sehingga membuat mereka ingin pelajaran cepat berakhir, suara guru yang kadang tidak jelas atau tidak kedengaran ketika menjelaskan. Namun hal itu dapat teratasi dengan strategi yang diterapkan guru, yaitu dengan metode Tanya jawab dan metode berbasis masalah yang dimana siswa difokuskan oleh guru.

Dalam penerepan strategi tersebut ada beberapa kendala yang dialami oleh guru, baik dari guru sendiri, siswa maupun sarana dan prasarana.

- Dari guru
 - Dalam mengajar guru memiliki intonasi yang rendah , suara yang rendah, dengan intonasi yang kurang, kadang siswa mengeluh tidak mendengar apa yang dijelaskan.
- Dari siswa
 - Setiap siswa mempunyai karakter masing-masing, ada yang pendiam, ada yang sangat aktif sehingga kadang membuat keributan dikelas dan mengganggu teman yang fokus menyimak sehingga terganggu dengan keributan

Disini guru harus melakukan pendekatan dengan bertanya kepada siswa apa yang menjadi kendala atau permasalahan yang mereka hadapi agar pelajaran bisa berjalan sebagai mestinya dan siswa fokus terhadap materi yang disampaikan.
- Dari segi sarana dan prasarana,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kurangnya buku paket karena tidak semua anak atau meja mempunyai buku satu anak satu, ini juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena pelajaran tajwid yang dimana murid harus memiliki buku satu persatu maka dari itu guru pun dengan berbagai cara harus bisa melengkapi kekurangan yang ada.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Guru Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah Sarolangun ini sudah dapat membantu proses pembelajaran siswa di kelas yang dimana siswa belum terlalu lancar dalam membaca al-qur'an. Yang mana guru sudah mampu melakukan pendekatan individual kepada para siswa dan mengenali karakter dari setiap siswa sehingga guru tau masalah yang dihadapi siswa dalam bacaan al-qur'an dan cara penyampaian maharijul huruf dan tajwidnya, setelah guru mengetahui karakter dari siswa dan kebutuhan siswa disitulah guru dapat menerapkan strategi yang sesuai dengan keahlian siswa di kelas yang dimana guru menggunakan strategi *problem based learning* (PBL) yang mana strategi ini terfokus dalam permasalahan yang dihadapi masing-masing siswa sehingga guru bisa dengan mudah memecahkan masalah menggunakan strategi yang satu ini yang dapat menyelesaikan permasalahan guru dalam memperbaiki bacaan al-qur'ansiswa, selain itu guru juga menerapkan strategi *ekspositori* yang dimana strategi ini diterapkan dengan metode ceramah untuk menjelaskan materi yang diajarkan dan metode *inkuiri* dengan metode tanya jawab sehingga siswa tidak mudah bosan sehingga menimbulkan keributan di saat belajar dengan metode tanya jawab siswa dapat terus aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru sehingga dapat dicerna siswa dalam memahami pelajaran dengan seoptimal mungkin.
2. Faktor-Faktor Penghambat Dan Pendukung Yang Dihadapi Guru Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah Sarolangun yang dimana faktor penghambat yang dialami guru yaitu dari guru sendiri, Menurunnya semangat guru dalam memberikan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, Jumlah guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang masih kurang jika dilihat dari perbandingan jumlah siswa, Keaktifan guru yang berkurang karena kebanyakan guru perempuan yang bertambahnya tanggung jawab.

Adapun dari Pihak Siswa Kurang aktifnya siswa dalam membawa Al-Qur'an ,ributnya siswa disaat pembelajaran berlangsung, kurangnya fasilitas sehingga tidak terlalu memadai dalam pelajaran.yang diaman siswa juga sering merasa bosan dalam belajar seperti ribut,mengantuk,sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang sedang diajarkan dan itu dapat mempengaruhi turunnya konsentrasi siswa pada sat pelajaran berlangsung.

Selanjutnya faktor pendukung yang dialami guru pada saat pelajaran dan memperbaiki bacanal-qur'an siswa sebagai berikut, berupa semangat guru dalam mengajar dan minat siswa dalam belajar Al-Qur'andiamana siswa cukup aktif dalam belajar tajwidnya dan guru telaten dalam mengajar dan menjelaskan materi yang diajarkan guru juga sangat baik dalam mengenal karakter-karakter siswa dikelas sehingga memudahkan untuk berdiskusi.

3. Hasil Strategi Guru Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah TsanawiyahTarbiyatussa'adah Sarolangun dengan melakukan strategi yang memfokuskan dengan masalah bisa membuat siswa terbuka dengan guru, sehingga guru dengan mudah mendapatkan permasalahan yang dihadapi siswanya selain itu siswa juga sangat senang dengan metode tanya jawab karna siswa dapat aktif dalam berfikir dan siswa pun sangat bersemangat dalam mengaji bersama dan menerapkan bacaan al-qur'an dengan memperhatikan maharijul huruf serta tajwidnya sehingga siswa selalu bisa aktif dalam pelajaran dan dengan metode diskusi siswa dapat melontarkan pendapat-pendapat mereka tentang Al-Qur'an dan Hadits dimana mereka bisa selalu berfikir dan mengulang-ulang pelajaran yang sudah dipelajari dengan baik.dengan strategi yang sudah diterapkan oleh guru sudah bisa membantu siswa dalam belajar dan berfikir serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bersemangat untuk selalu ingin lebih bisa memperbaiki bacaan al-qur'an mereka dengan seoptimal mungkin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi Guru Al-Qur'an Hadits

Dalam upaya pembelajaran al-qur'an dan hadits. disini guru harus lebih semangat lagi dalam mengajar, tentunya agara siswa bisa selalu aktif dan bersemangat dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka lebih tepatnya untuk penyampaian maharijul huruf beserta tajwidnya dan guru harus lebih banyak lagi menerapkan strategi-strategi yang dapat memudahkan dalam mengajar dan memperbaiki bacaan al-qur'an siswa untuk kedepannya dan guru harus selalu mempunyai banyak cara dalam mengajar supaya siswa selalu aktif dalam menuntut ilmu.

2) Bagi Siswa

Sebagai siswa sudah seharusnya kita selalu berbakti dengan guru karna guru adalah orang tua kedua di sekolah dan siswa tentunya harus ta'at dengan orang tua yang sedang membesarkan sedari kecil dengan bersekolah siswa dapat menambah pengalaman serta pemikiran untuk selalu maju kedepan dan selalu bersemnagat dalam mempelajari dan memperbaiki bacaan al-qur'an dengan sebaik-baik mungkin untuk siswa haruslah selalu menta'ati perintah orang tua maupun guru yang tak pernah lelah dalam mendidik agar lebih baik lagi dan berguna bagi nusa,bangsa dan negara.

3) Bagi Peneliti

Dengan hasil penulisan skripsi ini peneliti tentu harus lebih giat lagi dalam suatu karya ilmiah yang sudah ditulis dengan ini peneliti bisa menerapkan sebuah hasil yang belum sepenuhnya bisa dikatakan sempurna dengan skripsi ini peneliti bisa lebih berkarya lagi dan sadar dengan ini peneliti masih membutuhkan orang lain untuk memperbaiki kesalahan-kesalah yang terdapat di dalam skripsi yang sudah peneliti dibuat dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tentunya dengan ini bisa dapat dijadikan bahan referensi untuk selanjutnya yang dimana berkaitan dengan strategi guru dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa dengan mementingkan maharijul huruf beserta tajwidnya dengan skripsi ini masih banyak lagi strategi serta metode yang belum sepenuhnya sempurna sehingga masih banyak lagi yang perlu diasah dengan baik.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENUTUP

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* robbil 'Aalamiin dan syukur yang tiada terkira kepada Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun masih terdapat kesalahan dan kekurangan yang dikarenakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki.

Kemudian, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam membantu penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada dosen pembimbing Bapak (Habib Muhammad M.Ag) Dan Bapak (M.Fadli Habibi M.Pd). Untuk itu penulis sangat berlapang dada dan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari bapak-bapak demi kesempurnaan isi skripsi ini.

Akhirnya penulis memohon kehadiran Allah Swt. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi penulis sendiri. Bila ada kesalahan dan kekhilafan dalam penulis skripsi ini, terlebih dahulu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Dengan skripsi ini juga penulis dapat mengamalkan pengetahuan selama berkuliahsaya banggatelah menjadi bagian dari program studi Agama Islam di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan di Universitas Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi Ini

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Penulis

Lia Mauliana
NIM.201190211



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Prespektif Islam tentang Strategi pembelajaran*.
(Jakarta: Kencana, 2009).
- Afrizal, (2014), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Menulis, Membaca Dan Mencintai Al-qur'an*. (Jakarta, Gema Insani, 2004).
- Akmal hawi, (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*.
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anisatul Mufarokah, *Strategi Belajar-Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Anonim, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama RI*, 2008.
- Anonim Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
(Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Anonim. *kbbi.web.id*. Diakses tanggal 2020-08-25.
- Anonim Departemen Agama RI, *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*,
(Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004).
- Dick Walter & Carey Lou. 1994. *The Systematic Design of Instruction*. New York: Harper Collins Publishers
- Hasbullah, (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- <https://almanhaj.or.id/1410-berusahalah-untuk-memperbaiki-bacaan-al-quran.html>
- Margono, 2005 *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Moleong, 2007 *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003).

Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar, Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*. (Surabaya: CV. Citra Media, 1996).

Misbachul Munir, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI di MTSN Kunir Wonodadi Blitar Tahun Akademik 2011/2012*, Skripsi STAIN Tulungagung, 2012.

Omar Muhammad alToumi yang dikutip Pupuh mengatakan terdapat beberapa ciri dari sebuah metode yang baik untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pupuh Fatkhurohman, dan Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Yang Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum Konsep Islam*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2010.

Ramayulis, (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rochman Natawijdaya, *Pengajaran Remedial*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1980).

Sirojuddin AS. *Tuntutan Membaca Al-qur'an Dengan Tartil*, (Bandung, Mizan 2005) .

Sugiyono, 2010 *Metode Penelitian Kualitatif*.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta; 2017.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Syaiful Bahri Djamrah, dkk, (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutopo, (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: University Press.

Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar* , Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.

Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011).

Anonim Undang-undang No. 20 Tahun 2003 bab I pasal 1 *tentang sistem pendidikan Nasional, pengertian pendidikan.*

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.*

(Jakarta: Kencana, 2009).

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

A. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul Penelitian Kualitatif : Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah Sarolangun Provinsi Jambi

DATA WAWANCARA

a. Data Wawancara Untuk Kepala Sekolah

1. Bisakah bapak ceritakan sejarah Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah ini?
2. Apa misi, visi, tujuan dan keadaan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah?
3. Bagaimana keadaan guru, karyawan beserta siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah?
4. Bagaimana sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah?
5. Kurikulum apa yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah?
6. Bagaimana keadaan siswa-siswi di sini terhadap penguasaan bacaan al-qur'annya?
7. Kenapa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah ini untuk jumlah siswanya masih sedikit?
8. Berapa jumlah guru untuk mata pelajaran al-qur'an hadits?

b. Data Wawancara Untuk Guru Al-Qur'an Hadits

1. Dalam mengajar Al-Qur'an Hadits berapa kelas yang bapak /ibu ampu untuk kelas VIII dan berapa jam bapak/ibu mengajar perkelasnya?

2. Dalam satu pekannya berapa kali matapelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut diajarkan di setiap kelasnya?
3. Terkait dengan silabus, rpp apakah di buat sendiri atau di buat bersama dengan guru lain?
4. Berapa siswa yang iqra' dan tidak dapat membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid dan makharijul hurufnya di kelas VIII?
5. Apakah siswa-siswi di sini sudah bisa menguasai bacaan al-qur'an dan tajwid sesuai yang sudah diterapkan?
6. Strategi apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam mengajar al-qur'an hadits?
7. Berapa banyak strategi yang sudah bapak/ibu terapkan dalam mengajar?
8. Apakah bapak/ibu sudah bisa mengembangkan prestasi belajar siswa?
9. Apa faktor penghambat yang anda hadapi dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa?
10. Apa solusi ibu/bapak dalam mengatasi hambatan tersebut?
11. Apakah rata-rata siswa/siswi disini sudah bisa membaca al-qur'an dengan lancar semua?
12. Dari segi sarana dan prasarana, apakah sudah mendukung dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
13. Apakah selama mengajar bapak/ibu pernah mengalami kesulitan dalam mengajar Al-Qur'an Hadits ini?
14. Apa saja faktor penghambat yang bapak/ibu alami selama mengajar?
15. Apakah fasilitas sekolah sudah memadai/mendukung dalam kegiatan mengajar?
16. Apakah siswa di kelas ini masih ada yang iqra'?
17. Bagaimana bapak/ibu mengatasi siswa yang masih iqra'?
18. Dan bagaimana bapak/ibu mengatasi siswa yang belum mampu/lancar dalam membaca al-qur'an?
19. Bagaimana bapak/ibu memberi motivasi kepada siswa yang belum bisa membaca al-qur'an dan yang iqra'?
20. Apakah siswa dsini bisa fokus selama pelajaran berlangsung?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Data Wawancara Untuk Siswa

1. Bagaimana pendapat saudara tentang guru Al-Qur'an Hadits?
2. Apa yang anda rasakan ketika guru Al-Qur'an Hadits mengajar di kelas?
3. Apakah belajar Al-Qur'an Hadits itu menyenangkan?
4. Bagaimana respon anda ketika belajar Al-Qur'an Hadits?
5. Apakah strategi yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadits ketika kelas sudah mulai bosan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
6. Strategi yang seperti apa yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa?
7. Apakah guru mampu mengelola kelas dengan baik saat pembelajaran?
8. Apakah anda dapat memahami inti sari pelajaran yang di sampaikan guru Al-Qur'an Hadits secara menyeluruh?

PEDOMAN OBSERVASI

Metode ini peneliti gunakan untuk melihat secara langsung lokasi penelitian serta mencatat hal-hal yang berkenaan dengan system pelayanan perpustakaan Adapun peneliti memilih metode observasi karena peneliti ingin mengetahui terlebih dahulu lokasi dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian yaitu madrasah tsanawiyah Tarbiyatussa'adah
2. Mengamati tentang strategi apa yang guru al-qur'an hadits gunakan dalam memperbaiki bacaan al-qur'an siswa di madrasah tsanawiyah tarbiyatussa'adah
3. Mengamati factor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru al-qur'an hadits dalam memperbaiki bacaan al-qur'an siswa di madrasah tsanawiyah tarbiyatussa'adah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Mengamti solusi guru dalam memperbaiki bacaan al-qur'an siswa di madrasah tsanawiyah tarbiyatussa'adah

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah
2. Visi misi
3. Jumlah kelas dan jumlah siswa
4. Guru (tingkat pendidikan dan tugas)
5. Staf/ karyawan (tingkat pendidikan dan tugas)
6. Struktur organisasi
7. Proses belajar mengajar
8. Gedung dan ruangan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah sarolangun provinsi jambi
9. Sarana dan alat-alat pembelajaran
10. Sarana dan fasilitas penunjang lainnya

Daftar Responden

Tabel 1.1

NO	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Tamrin S.H	Kepala Sekolah	Wawancara
2	Ratna Dewi S.Pd.I	Guru Al-Qur'an Hadits	Wawancara
3	Ani,Roki,Munawaroh,Agung	Siswa	Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara Bersama Bapak Kepala Sekolah Di Ruang Rapat MTs
Tarbiyatussa'adah



Wawancara Bersama Guru Al-Qur'an Hadits Dan Siswa
Kelas VIII Di Ruang Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Fto Bersama Guru Al-Qur'an Hadits Setelah Wawancara

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Ruang Belajar Serta Pelaksanaan Pembelajaran Di
MTsTarbiyatussa'adah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gerbang MTs Tarbiyatussa'adah



Tempat Parkir MTs Tarbiyatussa'adah

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Ruang Kelas MTs Tarbiyatussa'adah



Ruang Kelas Dan Ruang Guru MTs Tarbiyatussa'adah

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Ruang KepsekMTsTarbiyatussa'adah

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

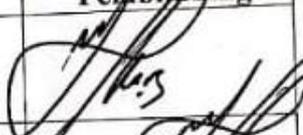
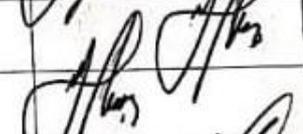
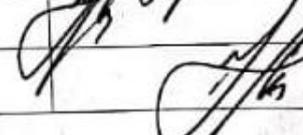
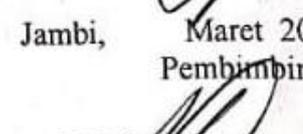
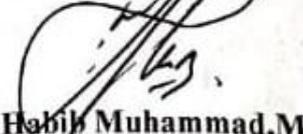
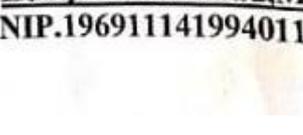
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KodeDokumen	KodeFormulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Lia Mauliana
 NIM : 201190211
 Pembimbing I : Habib Muhammad M.Ag
 Judul : Strategi Guru Al-qur'an Hadist dalam Memperbaiki Bacaan Al-qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah Sarolangun Provinsi Jambi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	TandaTangan Pembimbing
1.	Senin / 08 - Agustus 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	Jumat / 05 - Agustus 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	Sabtu / 06 - Agustus 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	Senin / 08 - Agustus 2022	ACC Seminar Proposal	
5.	Kamis / 20 - Oktober 2022	Seminar Proposal	
6.	Senin / 19 - Desember 2022	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
7.	Rabu / 21 - Desember 2022	ACC Riset Lapangan	
8.	Rabu / 22 - Februari 2023	Bimbinganskripsi Bab I sampai Bab V	
9.	Senin / 27 - Februari - 2023	PerbaikanSkripsi	
10.	Sabtu / 28 - Februari - 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Maret 2023
 Pembimbing I

Habib Muhammad, M. Ag
 NIP.196911141994011001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

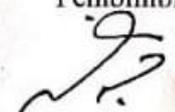
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
KodeDokumen	KodeFormulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	2 dari 2

NamaMahasiswa : Lia Mauliana
 NIM : 201190211
 Pembimbing II : M. Fadli Habibi M. Pd
 Judul : Strategi Guru Al-qur'an Hadist dalam Memperbaiki Bacaan Al-qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatussa'adah Sarolangun Provinsi Jambi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	TandaTangan Pembimbing
1.	Senin / 08 - Agustus 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	Jumat / 05 - Agustus 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	Sabtu / 06 - Agustus 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	Senin / 08 - Agustus 2022	ACC Seminar Proposal	
5.	Kamis / 20 - Oktober 2022	Seminar Proposal	
6.	Senin / 19 - Desember 2022	PerbaikanSetelah Seminar Proposal	
7.	Jumat / 23 - Desember 2022	ACC RisetLapangan	
8.	Selasa / 21 - Februari 2023	Bimbinganskripsi Bab I sampai Bab V	
9.	Kabu / 22 - Februari - 2023	PerbaikanSkripsi	
10.	selasa / 21 - Februari - 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Maret 2023
 Pembimbing II


 M.Fadli Habibi, M.Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)



Nama : Lia Mauliana
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Tanjung, 30 Maret 2002
 Alamat : Des Penegah, Kecamatan Pelawan, Kab. Sarolangun, Provinsi Jambi
 Alamat Email : liamauliana331@gmail.com
 No. Kontak/WA : 085357726925

Pengalaman-pengalaman Pendidikan Formal

1. SD/MI. Tahun Tamat : SDN.88 Penegah
2. SMP/MTs Tahun Tamat : Pondok Pesantren An-Nur Tangkit
3. SMA/SMK Tahun Tamat : Pondok Pesantren An-Nur Tangkit

Motto Hidup : Teruslah Berusaha, Niscaya Kamu Akan Mendapatkannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi